

SWARA CINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN

EDISI 127 | TAHUN XI | OKTOBER - NOVEMBER 2021



Humanesia

20 KHUSUS
Program Sedekah
Quran Brebes

36 SOSOK
Nani Nurhayati
Lestari Batik
Berkah Lestari

56 SYARIAH
Perbandingan
Ekonomi Konvensional
dan Ekonomi Islam



Wakaf Alat Kesehatan RS Hasyim Asyari

Bangun RS untuk Dhuafa di Tebuireng, Jombang.



Bed RS, alat Hemodialisa, Ventilator, Ruang Jenazah, Ruang ICU, Ruang NICU, Instalasi IPAL

Kebaikan Wakafmu bisa disalurkan melalui:

Bank Muamalat **301.007.0543**

BNI 016.453.2461

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Atau melalui laman:

donasi.dompetdhuafa.org/rshasyimasyari

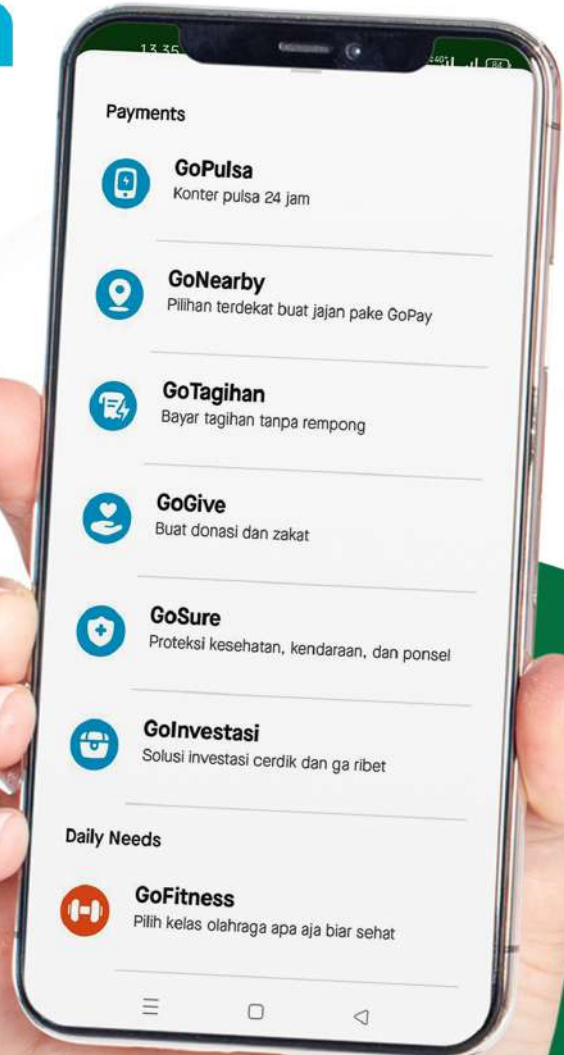
Informasi & Konfirmasi:

 **08111 544 488**

Zakat Lebih Mudah di **Go Tagihan**

Caranya :

- 1 Buka Aplikasi GoJek
- 2 Pilih Lainnya
- 3 Pilih Go Tagihan
- 4 Pilih Zakat
- 5 Pilih Dompot Dhuafa
- 6 Lakukan Pembayaran



SENARAI



10 ARUS UTAMA
KICK-OFF HUMANESIA, KUATKAN KOMITMEN BERSAMA KOMUNITAS
JABODETABEK



15 ARUS UTAMA
SIAP SIAGA BANJIR, DMC GELAR
PELATIHAN WATER RESCUE



21 KHUSUS
RESPON CEPAT ERUPSI

SENARAI



24

AKTUALITA

Aksi kolaborasi multi pemangku kepentingan, dalam upaya pencegahan stunting, merupakan aksi nyata dalam mengatasi tantangan stunting di Indonesia.



30

AKTUALITA

Pusat Kajian Jaminan Sosial Universitas Indonesia (PKJS-UI), Komnas Pengendali Tembakau, serta Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives, yang tergabung dalam Gerakan Pulih Kembali



36

SOSOK

Nani Nurhayati Lestari, ibu 2 anak ini merupakan wanita termuda yang membina para anggota Batik Berkah Lestari, salah satu program pemberdayaan ekonomi Dompot Dhuafa di desa Giriloyo, Imogiri, Yogyakarta.



38

MOSAIC

Awal kemunculannya, button skirt identik dengan model denim berpotongan mini yang banyak digemari oleh para selebgram di Indonesia.

7

INFOGRAFIS

5 Manfaat Alpukat untuk Kesehatan Wajah

34

EKONOMI

Semai Padi dengan Sistem Modern

40

SOCIOPRENEURSHIP

Patagonia dan North Face

42

UNGGAH

Kita Pribadi Mandiri yang Teguh

44

BERANDA

Dompot Dhuafa bersama Kimia Farma dan Dinas Kesehatan Lombok Vaksinasasi Massal untuk Masyarakat Lombok Barat

56

SYARIAH

Perbandingan Ekonomi Konvensional dan Ekonomi Islam (Bagian ke-2)



48

BERANDA

DOMPET DHUAFU BALI Resmikan Pesantren Muaf Ke-5



52

LIRIH

TEBUS IJAZAH Sekolah Dila

SALAM REDAKSI

*Bismillahirrahmannirrahim.
Assalamu'alaikum wr.wb,*

Pembaca yang budiman,

Banyaknya permasalahan yang kerap terjadi di penghujung tahun, menginisiasi Dompot Dhuafa melakukan gerakan Humanesia dengan membawa semangat #BeraniBaik. Di tahun ini, Dompot Dhuafa mengusung jargon #BeraniBaik yang merupakan sebuah pesan mengajak masyarakat, khususnya kaula muda untuk berani memulai, berani bertindak, dan berani dalam berbuat kebaikan, mulai dari sekeliling dan terdekat.

Swaracinta mewadahi kebersamaan dengan mengampanyekan Humanesia, bulan kemanusiaan dalam rubrik utama dengan berbagai bentuk program pemberdayaan yang terus digelontorkan seperti program pemberian kaki palsu dan alat bantu dengar, khususnya saudara kita penyandang disabilitas.

Kemudian di rubrik Khusus, Indonesia Siap Siaga yang kali ini tentang aksi respon Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa terhadap bencana erupsi Gunung Semeru, Lumajang, Jawa Timur.

Selain itu, tentu tidak lupa ada kabar kemanusiaan lainnya yang dilaksanakan Dompot Dhuafa dari Pusat ke Cabang.

Selamat membaca.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Foto Cover : Dompot Dhuafa



PENERBIT

PT. Digdaya Dinamika Publika

ALAMAT REDAKSI

Perkantoran Palem Ganda Asri
Limo Raya No.02, Meruyung, Kec.
Limo Kota Depok, Jawa Barat 16515,
Indonesia

KONTAK

Telepon: +62 21 21276370

WEB

www.digdayapublika.com

MEMBER OF
ZNEWS

PIMPINAN UMUM
Parni Hadi

PEMIMPIN REDAKSI
Yayat Supriatna

DEWAN REDAKSI
S.Sinansari Ecip, A. Makmur Makka,
Nasyith Majidi

REDAKTUR PELAKSANA
Herdiansah

REDAKSI
Taufan Yusuf Nugroho, Dian Mulyadi,
Dedi Fadlil, Suci Nuzleni Qadarsih

REPORTER
Romy Syawal, Andhika P.

FOTOGRAFER
Fadjar, Riza Mutohar

KONTRIBUTOR
Ali Bastoni, Imam Baihaki, Shofa Quds,
Andriansyah, Ensang Trimuda, Cecep H.
Solehudin, Kholid Abdillah

LAYOUT & DESAIN
Asep Imam Warsono

SIRKULASI
Andhika BP

IKLAN & KEMITRAAN
Andhika BP (+62 813 74190357)

Tips Menghindari Tersengat Listrik Ketika Banjir

Hujan deras melanda Jakarta dalam beberapa hari belakangan ini. Sejumlah titik telah terendam air alias banjir. Saat banjir, ada bahaya yang mengintai yakni risiko tersengat listrik. Berikut tips-tips menghindari bahaya tersengat listrik yang dijelaskan oleh GM PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya, Doddy B Pangaribuan.



Matikan listrik dari Meter Circuit Breaker (MCB)



Cabut seluruh peralatan listrik dan pindahkan ke tempat aman



Hubungi PLN untuk memadamkan aliran listrik



Hindari Berteduh dekat instalasi kelistrikan



Gunakan alat pengaman diri


Sumber: Detik.com







- LKC Dompot Dhuafa memberikan paket gizi kepada kedua anak kembar penerima manfaat

 Romy

KICK-OFF HUMANESIA

Kuatkan Komitmen Bersama Komunitas Jabodetabek



”

Dompet Dhuafa memberikan apresiasi kepada berbagai komunitas yang telah berkontribusi dalam donasi kemanusiaan. Menggelorakan nilai kepedulian kebaikan, Dompet Dhuafa menggelar Community Festival 2021 #BeraniBaik di Kawasan Terpadu Zona Madina, Parung, Bogor, Jawa Barat.

”

Dengan melibatkan komunitas Se-Jabodetabek dari berbagai kalangan untuk turut berperan aktif dalam membantu sesama melalui Dompet Dhuafa, Minggu (7/11/2021).

Community Festival 2021 ini juga merupakan penanda ‘kick-off’ campaign Humanesia dari Dompet Dhuafa dengan semangat bersama untuk sesama.

Beragam program seperti Para Tangan Tangguh berupa bantuan modal usaha guna menguatkan keluarga dan bagi mereka yang terdampak Covid-19 khususnya saudara kita penyandang disabilitas pemimpin keluarga.

Kemudian Kado Akhir Tahun sebagai dukungan kebangkitan masyarakat dhuafa yang terdampak pandemi. Serta, Hangatkan Jiwa dan Raga warga Palestina sebagai kepedulian kepada warga Palestina.



Kegiatan ini dikemas dengan penuh kemeriahan dan tetap mematuhi protokol kesehatan, mengingat kewaspadaan datangnya gelombang pandemi berikutnya. Berbagai macam penampilan menghiasi acara yang berlangsung

dari pagi hingga sore hari.

Mulai dari talk show dengan salah satu Super Volunteer Dompet Dhuafa yaitu Chiki Fawzi bersama Yudha Andilla selaku Manager Retail Fundraising Dompet



Dhuafa, Udhi Tri Kurniawan sebagai Direktur Zona Madina Dompot Dhuafa, dan Bobby P. Manullang selaku General Manajer Wakaf Dompot Dhuafa.



"#BeraniBaik adalah berani berbuat kebaikan sekecil apapun dengan paket pengorbanannya masing-masing. Walaupun belum bisa yang besar jangan berkecil

- ① Super Volunteer Dompot Dhuafa, Chiki Fawzi (tengah), Yudha Andilla, Manager Retail Fundraising Dompot Dhuafa, (kedua dari kiri), Udhi Tri Kurniawan, Direktur Zona Madina Dompot Dhuafa (kanan), Bobby P. Manullang, General Manajer Wakaf Dompot Dhuafa (berbaju putih)
- ② Super Volunteer Dompot Dhuafa, Chiki fawzi sedang menyanyikan lagu menghibur penonton
- ③ Aksi komunitas silat Jampang di Community Festival Humanesia
- ④ Talkshow Humanesia Comunity Festival 2021



hati, karena ternyata melakukan kebaikan juga bisa dengan kolaborasi kolosal. Seperti wakaf yang hanya 10.000 di Dompot Dhuafa, jika dilakukan oleh 1 (satu) juta orang akan menjadi rumah sakit yang manfaat dan pahalanya akan terus mengalir,” ujar Chiki Fawzi.

“Dompot Dhuafa sudah menyajikan begitu banyak kemudahan. Takut uang terkuras banyak, donasi hanya 10.000 saja. Malas ke ATM untuk transfer, sudah ada barcode, QRIS, atau donasi.tabungwakaf.com kalau mau berwakaf. Jadi yang terpenting adalah niat dan kepeloporan, artinya mengalahkan rasa takut atas diri sendiri,” jelas

Bobby dalam pemaparannya.

Penghujung tahun dipilih sebagai momentum pelaksanaan Humanesia, mengingat akhir tahun menjadi waktu rawan terjadinya bencana alam terutama yang disebabkan curah hujan tinggi maupun pergantian siklus alam lainnya. Tentunya kita sama-sama berharap tidak adanya bencana yang hadir khususnya di Indonesia. Tetapi Humanesia akan terus bergulir untuk mengumpulkan sebanyak-banyaknya kebaikan untuk ditularkan kepada mereka yang membutuhkan.

Beberapa penampilan dari komunitas turut meramaikan

semaraknya acara seperti Silat Jampang, Stand Up Comedy, Bogor Beatles Society, Opini Kustik, EmPang, hingga Kempoters. Selain itu ada juga kesiapsiagaan dalam respon kemanusiaan dan kebencanaan dari Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa yang di kemas dalam campaign Indonesia Siap Siaga sebagai langkah antisipasi maupun respon cepat dari peristiwa di Indonesia maupun Mancanegara. - Bani

⑤ Salah satu anggota komunitas mencoba aksi memadamkan api yang diajarkan DMC

Dompot Dhuafa

SIAP SIAGA BANJIR

Disaster Management Center Gelar Pelatihan Water Rescue



BOGOR -- Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa mengadakan pelatihan Water Rescue (penyelamatan permukaan air) di Cikreteg, Bogor, diikuti sekitar 30 peserta yang berasal dari mahasiswa, komunitas, relawan, hingga lembaga kemanusiaan lainnya.

Pelatihan diadakan selama dua hari, yaitu tanggal 10 dan 11 November 2021. Pelatihan hari pertama berfokus kepada materi pelatihan Basic Life Support dan materi Water Rescue. Sedangkan

pelatihan kedua merupakan bagian praktik dari materi yang sudah dipaparkan sebelumnya.

“Alhamdulillah, menambah lagi ilmu-ilmu baru tentang respons kebencanaan,” aku salah satu peserta.

Pelatihan ini juga menjadi upaya DMC Dompot Dhuafa dalam penyebaran nilai-nilai kebaikan untuk mengembangkan potensi kerelawanan kebencanaan di lingkungan kampus, sekolah, komunitas, dan lembaga.

“Semoga setelah ini, kawan-kawan bisa lebih siaga dan berdaya dalam menghadapi bencana, mengingat bencana banjir beberapa bulan terakhir menerjang beberapa daerah Indonesia khususnya Jabodetabek,” terang Haryo Mojopahit selaku Chief Executive DMC Dompot Dhuafa.

Berdasarkan data Badan Nasional

① DMC memberikan arahan kepada peserta sebelum melakukan training water rescue

Dompot Dhuafa



Penanggulangan Bencana (BNPB) Sebanyak 17.032 peristiwa bencana alam telah terjadi selama lima tahun terakhir di Indonesia, hingga menyebabkan 30.139.694 jiwa

mengungsi, 28.928 jiwa luka-luka, 6.655 jiwa meninggal dan 1.043 jiwa hilang hingga saat ini.

Berdasarkan potensi dan dampak

yang diakibatkan, BNPB memetakan bencana alam yang terjadi di Indonesia dalam 10 tipe. Yakni gempa bumi, erupsi gunung api, tsunami, kebakaran hutan dan lahan (karhutla), gelombang pasang dan abrasi, kekeringan, banjir, tanah longsor dan cuaca ekstrem.

Dengan fakta tersebut, masyarakat Indonesia hidup di tengah ancaman bencana yang nyata. Penting untuk memastikan masyarakat Indonesia memiliki kesiapsiagaan menghadapi ancaman bencana.

Dengan berbagai risiko dan dampak yang muncul akibat bencana, Disaster Management Center Dompet Dhuafa menjadi perpanjangan tangan para donatur untuk membantu para penyintas



memang di Indonesia peristiwa bencana itu beraneka ragam, harapannya pemuda di Indonesia terutama pemuda/remaja masjid dapat menjadi garda terdepan dalam bencana” ujar Achmad Hafiz Huzaefah Sekretaris SATGAS PP PRIMA DMI.

“Selama ini Masjid selalu menjadi titik evakuasi maupun pengungsian ketika terjadi bencana. Maka dari itu Prima DMI sangat konsen mendorong generasi muda khususnya remaja masjid untuk belajar dan siap menjadi relawan siaga bencana” ujar Farhan selaku penanggung jawab acara dan Ketua PW PRIMA DMI DKI Jakarta.
- DMC

rescue bersama remaja masjid di sekitaran Jabodetabek, menggandeng juga Satgas Prima Dewan Masjid Indonesia (DMI).

“Kami dari Satgas Prima DMI, berkolaborasi antar wilayah dimana kita lakukan pertama kali itu di DKI Jakarta. Tidak hanya Jabodetabek saja, kedepanya akan tersebar seluruh Indonesia. Karena

terdampak melalui berbagai program kebaikan.

Sebelumnya, DMC juga sudah memberikan pelatihan water

- ② Peserta sedang bersiap mengikuti pelatihan water rescue oleh DMC
- ③ ④ Peserta sedang mendengarkan arahan dari DMC
- ⑤ Peserta bersiap menggunakan perahu dalam acara water rescue training
- ⑥ DMC memberikan arahan kepada peserta sebelum melakukan training water rescue



Sejak pertama didirikan, LKC Dompot Dhuafa merupakan lembaga non profit jejaring Dompot Dhuafa khusus di bidang kesehatan yang melayani kaum dhuafa secara paripurna melalui pengelolaan dana sosial masyarakat (Zakat, Infak, Sedekah dan wakaf) dan dana sosial perusahaan.

Dalam peringatan Tasyakuran Milad ke-20 LKC, Kepala LKC, drg. Martina Tirta Sari mengatakan ada berapa kegiatan rangkaian yang

merupakan salah satu program dari Humanesia Dompot Dhuafa, yaitu Peduli Disabilitas. Dimana akan dilakukan secara simbolis pemberian alat bantu dengar untuk difabel dan pemberian kaki palsu serta peluncuran mini stasiun oksigen bekerjasama dengan KitaBisa.

“Yang sudah terdata dan terverifikasi ada 8 orang dan masih banyak permintaan dan insya Allah sampai akhir tahun ini kalau bisa

PEDULI DISABILITAS UNTUK INDONESIA SEHAT

akan kami penuhi,” ucap drg. Martina Sari dalam sambutannya di kantor LKC pusat, beberapa waktu lalu.

Acara berlangsung secara hybrid dan dihadiri oleh Bendahara Yayasan Dompot Dhuafa Republika, Hendri Saparini, Direktur Dakwah Budaya Pelayanan Masyarakat, Ust Ahmad Shonhaji, Direktur Pemberdayaan dan Pengembangan Ekonomi, Doni Marlan, Direktur DD Healthcare, dr Rosita Rivai, Ketua Ikatan Dokter Anak Indonesia, dr Piprim Basarah Yanuarso, SpA (K), Kepala DMC, Haryo Mojopahit, Kepala LKC, drg. Martina Sari, GM Kesehatan YDDR, dr Yeni Purnamasari, GM Layanan Sosial, Juperta Panji Utama, GM Corsec, Dian Mulyadi, beserta perwakilan Gerai maupun Pos Sehat, dan 12 cabang Provinsi LKC secara daring.

Penerima manfaat alat bantu dengar, Hasna Bersama ayahnya, Pibsa mengatakan dirinya ragu apakah saya bisa mendapatkan alat yang mahal tersebut untuk anaknya yang sedari kecil sudah mengalami tuna rungu tersebut.





“Tadinya saya ragu apakah saya bisa mendapatkan alat yang semahal ini, tapi ternyata hari ini, Hasna bisa mendapatkan alat ini dan sangat berarti buat kami. Terima kasih banyak kepada Dompot Dhuafa dan para donator yang telah memberikan alat untuk anak saya Hasna,” ucapnya sambil menahan tangis.

Sementara penerima manfaat kaki palsu, Sri Rahayu yang diwakilkan oleh kakaknya mengatakan adik saya sejak lahir kondisinya sudah tidak bisa berjalan, ia berkeinginan untuk punya kaki, Alhamdulillah

sampai sekarang ada rejekinya dari para donatur dan Dompot Dhuafa. Karena kaki palsu ini sangat membantu untuk adik saya, harapannya Dompot Dhuafa semakin tambah sukses, berjaya, untuk Indonesia sehat.

Direktur Dakwah Budaya Pelayanan Masyarakat, Ahmad Shonhaji mengatakan tidak terasa sudah 2 dasawarsa LKC Dompot

Dhuafa berjalan, dirinya mengingat ketika awal berdiri LKC tersebut.

Dalam sebuah diskusi yang cukup panjang, Dompot Dhuafa ingin mempunyai masterpiece yang setiap program ini diberikan kekuatan dalam bergerak pada core aktifitasnya begitu merancang kesehatan.

“Ada dr. Yeni terlibat, dr Piprim, mbak Nana, mereka luar biasa memperjuangkan konsep LKC, dimana LKC tidak boleh hanya konsep 1 atau 2 tahun saja tapi sustainability, maka program ini dibongkar lagi dibedah lagi, begitu terus sampai akhirnya konsep LKC diresmikan wapres Hamzah Haz,” ucapnya.

Acara semakin semarak saat memberikan penghargaan (award) kepada super volunteer, volunteer dan kader yang menginspirasi.



“Karena mereka adalah orang-orang yang turut membersamai aktivitas LKC dalam memberikan manfaat kepada masyarakat,” ujar drg. Martina Tirta Sari.



- ① Penerimaan manfaat mendapatkan kaki palsu
- ② Kepala LKC, drg. Martina Tirta Sari sedang memberikan sambutan dalam Milad LKC
- ③ Para Direksi Dompot Dhuafa menghadiri Milad LKC 20 Tahun
- ④ Direktur Dakwah Budaya Pelayanan Masyarakat, Ahmad Shonhaji
- ⑤ Direktur Dakwah Budaya Pelayanan Masyarakat, Ahmad Shonhaji (berkopiah) secara resmi membuka mini stasiun oksigen

Bantu Keluarga UMKM Bangkit di Masa Pandemi

Sedekah sekarang melalui :

bit.ly/derma-tamasia 

Scan QR Code untuk Donasi



SEMUA BISA KULIAH

Ikutan Wakaf Pembangunan Kampus STIM Budi Bakti. Sebuah kampus untuk anak-anak muda berbakat penerus bangsa.

Informasi & Konfirmasi

 **08111 544 488**

Kebaikan Wakafmu bisa disalurkan melalui:



103.719.2992

325.000.4724

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika



DOMPET DHUAFa WAKAF

NMID : ID2020017613767



KAMPUS BUDI BAKTI



KOLABORASI DOMPET DHUAFDA DAN ENAM MARKETPLACE HADIRKAN AL-QURAN SAMPAI PELOSOK NEGERI

BREBES - Pada Jum'at, seluruh amalan yang telah dikerjakan seorang muslim akan dilipatgandakan pahalanya oleh Allah SWT. Keutamaan hari Jum'at yang satu ini disebut dalam firman Allah SWT Surat Al-Baqarah ayat 216 yang berbunyi "Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha luas, Maha Mengetahui".

Salah satu amalan yang bisa dilakukan adalah berbagi dengan sesama, seperti diperlihatkan oleh 6 (enam) Marketplace yaitu Tokopedia, Shopee, Bukalapak, Lazada, Blibli.com, dan JD.ID, pada Jum'at (12/11/2021). Menggandeng Dompot Dhuafa sebagai mitra penyaluran, kolaborasi 6 (enam) Marketplace tersebut menyalurkan Donasi berupa Al-Qur'an kepada santri penghafal Al-Qur'an di wilayah Brebes, Jawa Tengah.

Total sebanyak 255 mushaf Al-Qur'an disalurkan ke 2 (dua) pondok pesantren yang ada di wilayah Brebes. Lokasi pertama,

tim berhasil menyalurkan 200 mushaf Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hikmah 1 Benda Sirampog. Sebagai ucapan terimakasih, KH. Mukhlis Syafiq selaku Pengurus Pondok Pesantren Al-Hikmah mengadakan pengajian bersama ratusan santri untuk mendo'akan para donatur yang sudah Berani Baik dalam menyalurkan Al-Qur'an kepada mereka.

Tidak berhenti sampai di sana, tim kemudian bergerak untuk menyalurkan 55 mushaf Al-Qur'an ke lokasi selanjutnya yaitu yayasan Nurul Hikmah, Barupring, Linggapura, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes. Pihak Yayasan Nurul Hikmah diwakili langsung oleh Ustadz Nurohman mengucapkan banyak terimakasih kepada Dompot Dhuafa, Donatur, dan berbagai Marketplace yang terlibat dalam donasi Al-Qur'an tersebut. Nantinya, Al-Qur'an tersebut akan digunakan para santri untuk memperbanyak hafalan.

Mahardika selaku Koordinator pelaksana penyaluran Al-Qur'an menjelaskan donasi ini sangat

bermanfaat bagi para santri dalam menghafal ayat suci Al-Qur'an. Santri menjadi lebih nyaman dan bersemangat, karena sebelumnya mushaf Al-Qur'an yang digunakan sudah cukup tua. Semoga kebaikan semacam ini akan terus menular dan berkelanjutan.

"Alhamdulillah para santri menjadi lebih nyaman dalam menghafal Al-Quran, karena sebelum adanya donasi ini para santri harus rela memakai Al-Qur'an yang sudah usang. Harapannya, semoga Marketplace yang sudah bergabung dan memberikan amanahnya ke Dompot Dhuafa bisa terus dilanjutkan dan disalurkan kembali ke daerah lain yang membutuhkan juga," jelas Mahardika.

Dompot Dhuafa akan terus menggulirkan program Tebar Al-Qur'an Sampai Pelosok Negeri ini sepanjang tahun. Melihat banyaknya kebutuhan mushaf Al-Qur'an ke berbagai kalangan, membuat Dompot Dhuafa tergerak untuk Berani Baik menyalurkan mushaf Al-Qur'an sampai ke pelosok negeri. Berbagai pihak akan terus terlibat untuk terus memperluas kebaikan yang akan didapatkan dari gerakan ini.

"Program Tebar Al-Quran Sampai Pelosok Negeri Ini akan kami kampanyekan sepanjang tahun. Karena kebutuhan Al-Qur'an di Indonesia masih sangat besar. Jika masyarakat ingin ikut berperan dalam program Donasi Al-Qur'an Sampai Pelosok Negeri ini bisa donasi melalui Tokopedia, Lazada, Shopee, JD.ID, Blibli, dan Bukalapak. InshaAllah Dompot Dhuafa akan menyalurkan ke daerah pelosok atau bahkan pedalaman," ucap Alfi Azizi selaku PIC dalam program tersebut. -adv



TIM RESPON CEPAT ERUPSI GUNUNG SEMERU

Sabtu sore (4/12/2021), pesan wa dipenuhi notifikasi mengenai meletusnya gunung Semeru disertai hujan abu vulkanik yang tebal, warga berlarian sambil meneriakkan Allahu Akbar, ya Allah, astaghfirullah. Salah satu kiriman video mengabarkan kondisi kawasan kaki Gunung Semeru jam 4 sore sudah gelap gulita seperti sudah malam, langit pun tidak terlihat.

Banyak masyarakat terjebak dalam perjalanan maupun kuyup akibat terpaan hujan abu vulkanik. Melihat dampak erupsi yang besar, Dompot Dhuafa melalui Disaster Management Center (DMC), mengambil langkah taktis untuk memberangkatkan tim respon cepat ke lokasi kejadian.

Kali ini, tim respon dari Jakarta, Surabaya dan Malang langsung bergerak menuju kawasan kaki Gunung Semeru, untuk melakukan respon cepat,

evakuasi warga dan kebutuhan mendesak di lokasi.

DMC Dompot Dhuafa saat ditemui di kantor DMC di Ciputat, Tangerang Selatan, Sabtu (4/12/2021) malam.

Untuk mempercepat respon, ditambahkan Shofa, kami maksimalkan tim respon dari Dompot Dhuafa cabang Jawa Timur. Tim respon dari Jakarta akan membawa logistik dan obat-obatan, respon cepat dan evakuasi saat ini kami maksimalkan tim dari Surabaya dan Malang, serta pergerakan tim medis dari Madiun.

Bupati Kabupaten Lumajang, Thoriqul Haq, langsung menetapkan status tanggap darurat bencana dampak awan panas dan guguran Gunung Semeru mulai 4 Desember hingga 3 Januari 2022. Status yang berlangsung selama 30 hari ini



"Malam ini kami berangkatkan tim respon dan kebutuhan logistik darurat. Evakuasi, layanan kesehatan dan pemenuhan kebutuhan dasar menjadi target utama," ujar Shofa Al Quds, selaku GM Respon

- ① Aksi respon DMC terhadap erupsi Semeru
- ② Pengumuman lahar dingin di Semeru



ditetapkan dalam Surat Keputusan Nomor 188.45/525/427.12/2021.

Dilansir dari data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), terdapat 2.203 bencana alam yang terjadi di Indonesia dalam 10 bulan terakhir atau terhitung sejak 1 Januari 2021 hingga 30 Oktober 2021. Peristiwa bencana alam yang paling banyak terjadi yakni banjir, kemudian puting beliung, tanah longsor, hingga kebakaran hutan dan lahan.

Mayoritas bencana alam tersebut terjadi di wilayah Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Aceh. Berdasarkan data, terdapat 891 peristiwa bencana banjir, 587 puting beliung, 406 tanah longsor, 258 kejadian kebakaran hutan dan lahan serta bencana alam akibat gempa bumi tercatat 26 kejadian, gelombang pasang dan abrasi 22 kejadian, serta kekeringan 22 kejadian

Evakuasi Hingga Buka Pos Medis

Selain tim respon Dompot Dhuafa Jawa Timur yang telah bergerak cepat, kepala DMC Haryo Mojopahit mengerahkan tenaga tim profesional

DMC Pusat (Jakarta) untuk menangani kejadian erupsi Semeru. Tidak sampai di situ, jaringan tim Dompot Dhuafa lainnya juga datang dari berbagai penjur, tak terkecuali tim respon bencana dari Dompot Dhuafa



Yogyakarta, Jawa Timur, DDV Surabaya, Malang, juga Madiun.

Pasca menerima kabar terjadinya erupsi Gunung Semeru Lumajang, tim Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa segera berkegas menuju titik-titik terdampak.

Haryo menegaskan, DMC Dompot Dhuafa akan terus berupaya dan selalu siap memberikan berbagai bantuan pada musibah ini. Untuk mendukung proses evakuasi dan aksi respon lainnya, hingga berita ini dimuat, tim gabungan Dompot Dhuafa yang telah hadir di sekitar kawasan erupsi untuk melakukan respon sebanyak 31 personel yang terdiri dari tim assesment, evakuasi, medis, dan logistik.

DMC memutuskan membagi 31 personel tersebut ke dalam 2 tim. Tim pertama yaitu tim Candipuro yang berjumlah 17 personel bermarkas di alamat RT 04 RW02, Dusun Sumberwuluh Tengah, Desa Sumberwuluh, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang. Tim kedua yaitu Tim Pronojiwo beralamat di posko Dusun Kampung Renteng, RT 01 RW 7, Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Pronojiwo.

“Hingga saat ini, kami terus memantau dan selalu siaga berupaya menyediakan segala bentuk bantuan yang dibutuhkan. Sebagian tim respon cepat DMC telah di titik terdampak untuk melakukan evakuasi, mendirikan posko pengungsian, posko hangat dan dapur umum. Dari tim kesehatan juga telah



hadir untuk melakukan Aksi Layanan Sehat (ALS),” terang Haryo.

Dari Desa Oro-oro Ombo, Koordinator Tim Pronojiwo Agus Tria Budi (John) melaporkan kondisi Gunung Semeru kepada DMC Pusat melalui video yang dikirimkan kepada DMC Pusat, bahwa terpantau pergerakan vulkasis gunung Semeru terlihat lebih kondusif. Namun yang dikhawatirkan, setelah ini akan terjadi hujan yang akan berkaibat banjir.

“Di Desa Oro-oro Ombo, terpantau pergerakan vulkanis gunung Semeru. Saat ini pukul 07.50, terlihat lebih kondusif dibandingkan sebelum-sebelumnya. Namun dikhawatirkan setelah ini akan terjadi hujan dan mengakibatkan banjir,” terang Jon.

Di waktu yang sama, Koordinator Tim Pronojiwo, Taqi Falsafati melaporkan, Wakil Bupati Lumajang memberikan instruksi kepada para relawan untuk membantu segera mengevakuasi semua warga ke pengungsian Sumberwuluh. Sebab diduga saat ini tempat tersebut sebagai tepat paling aman.

“Hari ini 6 Desember 2021 pukul 80.00 melaporkan, instruksi langsung dari wakil Bupati Lumajang, agar warga khususnya lansia, ibu dan anak untuk diungsikan di Desa Sumberwuluh karena desa ini masuk di zona putih. Hari ini kami akan menuju ke pemukiman warga untuk membantu melakukan evakuasi,” terangnya.

Haryo kembali menegaskan, beberapa aktivitas yang terus berlangsung di antaranya layanan Pos Hangat, Layanan Medis, dan Distribusi Makanan. Selain tim yang telah bergerak melakukan penanganan di lokasi bencana, tim DMC lainnya juga terus bergerak mengupayakan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Saat ini, banyak kebutuhan darurat yang dibutuhkan oleh masyarakat yang terdampak seperti makanan siap saji, sembako, air bersih, perlengkapan & pakaian bayi, terpal, obat-obatan, masker, popok, selimut, serta pembalut.

“Kabar terbaru lainnya, saat ini bendungan di atas gunung tidak mampu menahan bendungan air, sehingga dikhawatirkan rentan akan terjadi jebol. Kami terus bergerak membantu melakukan evakuasi semua warga ke pengusian di Sumberwuluh. Untuk lebih detailnya kami akan terus melakukan assesment lanjutan. Kami mohon doanya kepada sahabat-sahabat semua semoga kita semua selamat dan kondisi kembali membaik,” tukas Haryo.

Puskesmas Kewalahan

Pergerakan cepat tim DMC dari Dompot Dhuafa cabang Jawa Timur dari lapangan, kebutuhan medis menjadi yang paling mendesak. Puskesmas Penanggal, Candipuro di Lumajang, Jawa Timur, menjadi yang terdekat untuk evakuasi warga dan saat ini kuwalahan menangani warga yang

mengalami luka bakar derajat 1 dan 2.

“Menurut laporan tim di lapangan, saat ini puskesmas terdekat sudah kuwalahan. Karena permintaan penolong pertama akan luka bakar membludak. Banyak warga dengan kondisi luka bakar derajat 1 dan 2 memenuhi ruangan yang ada di Puskesmas Penanggal, Candipuro. Jadi, selain evakuasi, kebutuhan penanganan medis menjadi kebutuhan mendesak. Ada kasus luka bakar dan mungkin infeksi saluran pernapasan atas. Maka, tim medis dari Madiun dan Surabaya kami kerahkan dengan cepat,” ungkap Shofa Al Quds, selaku GM Respon DMC Dompot Dhuafa.

Ditambahkan Shofa, untuk menguatkan respon medis di lokasi, tim dari Jakarta akan melengkapi kebutuhan obat-obatan dan perlengkapan medis darurat. Sehingga dapat maksimal respon darurat di lapangan untuk warga terdampak erupsi Gunung Semeru. (Taufan YN, Muthohar, Romy)

- ③ Rumah yang hancur terkena abu vulkanik dari meletusnya Gunung Semeru
- ④ Ambulance Dompot Dhuafa yang disiapkan untuk membantu korban erupsi Semeru
- ⑤ Tim respon dari Dompot Dhuafa cabang Jawa Timur langsung merespon erupsi Semeru

KOMITMEN KEMITRAAN CEGAH STUNTING



KUPANG - Aksi kolaborasi multi pemangku kepentingan, dalam upaya pencegahan stunting, merupakan aksi nyata dalam mengatasi tantangan stunting di Indonesia. Data Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) menunjukkan prevalensi balita stunting di tahun 2019 mencapai 27,67 persen. Angka tersebut menjadikan Indonesia menjadi bagian negara dengan angka stunting yang masih tinggi. Semangat aksi kolaborasi, diwujudkan dalam program bersama pencegahan stunting di daerah dengan prevalensi stunting tinggi.

PTTEP, Bersama pemprov NTT, dan Pemkab Kupang, Pemkab TTS (Timor Tengah Selatan) serta Pemkab TTU (Timor Tengah Utara) telah menjalin kerja sama aksi cegah stunting yang dimulai sejak Desember 2019. Hingga saat ini, banyak aktivitas program yang telah dilaksanakan. Dengan pendampingan teknis program oleh TP2AK (Tim Percepatan Pencegahan Anak Kerdil) Sekretariat Wakil Presiden, diharapkan kebermanfaat program semakin tepat sasaran.

Menggendeng Dompot Dhuafa (DD) sebagai pelaksana program, rangkaian kegiatan mulai dari pemberian asupan gizi tambahan, pemberian paket

pangan sehat, promosi pertumbuhan, pendampingan posyandu, edukasi intensif, hingga support sarana sanitasi, dan air bersih, serta renovasi dan pembangunan posyandu telah dilaksanakan. Tercatat lebih dari 346 jiwa ibu hamil, 2.017 baduta-balita, 1.956 remaja putri dan wanita usia subur, 370 kader posyandu dari 74 posyandu, serta 113 guru PAUD, telah menerima manfaat program yang tersebar di 16 desa (3 kabupaten).

“Menjadi pelaksana program, memberikan kesempatan kepada DD untuk menjadi pihak yang berikhtiar, dalam semangat kebaikan. Terimakasih kepada PTTEP, pemprov NTT, pemkab Kupang, TTS, dan TTU, serta tim ahli TP2AK Setwapres, yang kebersamaan aktivitas program. Semoga apa yang telah kita capai bisa terus dilanjutkan, terus dilakukan inovasi. Sehingga semakin luas memberikan manfaat,” terang Herdiansah, Direktur Social Enterprise Dompot Dhuafa.

Program kolaborasi multi pihak cegah stunting, telah mendapatkan beberapa apresiasi penghargaan, diantaranya Stevie Award, penghargaan internasional dalam upaya pencegahan stunting, serta penghargaan nasional, Indonesian Sustainable Development

Award dalam upaya aksi kolaborasi untuk mewujudkan generasi yang lebih baik.

“PTTEP Indonesia sangat senang dan bangga dapat ikut berpartisipasi dalam mendukung program prioritas pemerintah di bidang percepatan pencegahan stunting di Indonesia. Harapan kami, program ini dapat menjadi program yang berkelanjutan dan menginspirasi lebih banyak mitra pembangunan dalam menciptakan generasi emas untuk anak bangsa,” jelas Grinchai Hattagam, General Manager PTTEP Indonesia.

Hadir pula dalam peresmian posyandu ini, Julie Laikodat, ketua PKK Provinsi NTT, yang juga merupakan Ibu Gubernur NTT. “Peresmian Posyandu ini jadi momentum yang baik, untuk mengingatkan semua pihak tentang arti penting kolaborasi, sinergi semua pihak dalam mengatasi berbagai tantangan pembangunan, stunting diantaranya,” tutupnya. - DDK

① Para pejabat daerah dan petinggi berpose usai peresmian Posyandu program kemitraan stunting.

② Direktur Social Enterprise Dompot Dhuafa, Herdiansah menerima sambutan dari General Manager PTTEP Indonesia, Grinchai Hattagam.

RST DD RAIH PENGHARGAAN DARI BPJS KESEHATAN



BOGOR - Di sela-sela kegiatan rekredensial, BPJS Kesehatan Cabang Cibinong memberikan penghargaan kepada RS Rumah Sehat terpadu Dompot Dhuafa (RST), Selasa (16/11/2021). Kali ini, RST mendapat pengakuan sebagai Rumah Sakit Kelas C paling berkomitmen dalam memberikan layanan kepada pasien Peserta JKN se-Kabupaten Bogor.

Rekredensial oleh BPJS Kesehatan ini bertujuan untuk menentukan lanjutan kerja sama layanan untuk periode tahun 2022. Mutiara Putriani selaku Staf Pengelolaan Faskes Rujukan BPJS Kesehatan Cabang Cibinong mengatakan, hal ini perlu dilakukan guna meninjau capaian kinerja dari hasil kerja sama yang sudah dilakukan demi memberikan pelayanan terbaik bagi pasien.

"Alhamdulillah RST memenuhi semua kriteria dari evaluasi kerja sama ini," ujar Mutia dalam paparannya di acara kredensial tersebut.

Dengan kepercayaan diri yang tinggi atas pelayanan yang selama ini dilakukan, RS RST Dompot Dhuafa yakin bisa mendapatkan pengakuan

yang lebih tinggi. Untuk selanjutnya, RST juga akan berupaya mengikuti perlombaan yang sama pada tingkat Nasional.

Direktur Pelayanan Medis RST drg. Rima Febrianti, MARS, CPHR, FISQua mengatakan, penghargaan ini menjadi suatu kebanggaan atas terpilihnya RST sebagai FKRTL yang paling berkomitmen dalam memberikan pelayanan kepada peserta JKN. Ini adalah hasil dari kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas dari seluruh insan RST, mulai dari frontliner sampai ke back office.

"Kami bekerja melayani seluruh pasien dengan segenap hati, sesuai standar regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah, sesuai dengan standar mutu dan berpedoman pada keselamatan pasien," ucap Rima.

Menurut Rima, hal ini tidak lantas membuat RST berpuas diri, namun terus melakukan continuous improvement di tahun-tahun mendatang sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik untuk masyarakat Indonesia.

Sebagai fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut di wilayah Kabupaten Bogor, RST telah melayani peserta BPJS Kesehatan sejak tahun 2014. Sudah banyak peserta BPJS yang telah merasakan layanan kesehatan secara paripurna di RST.

Selain penghargaan dari BPJS Kesehatan, pada Oktober lalu RST juga mendapatkan penghargaan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor sebagai Rumah Sakit yang tidak menggunakan alat kesehatan bermerkuri pada tahun 2021. - *Muthohar*



- ① Masyarakat ketika ingin berobat di RST Dompot Dhuafa
- ② Piagam Penghargaan RS RST Dompot Dhuafa dari BPJS Kesehatan

LAYANAN KESEHATAN MENTAL UNTUK SEMUA



JAKARTA - Dimasa pandemi Covid-19, harus diakui bahwasannya tidak hanya mengancam kesehatan fisik, namun mencekamnya suasana pandemi mampu mengganggu kesehatan mental seseorang. World Health Organization (WHO) bahkan menetapkan Oktober sebagai Bulan Kesehatan Mental karena kesadaran tentang kesehatan mental yang perlu mendapat perhatian lebih.

Senada dengan hal tersebut, DD Health Care mengajak masyarakat untuk lebih mengenal kesehatan mental lebih dalam lagi melalui kegiatan 'Layanan Kesehatan Mental Untuk Semua', kegiatan ini termasuk dalam rangkaian Milad ke-2 (dua) Tahun DD Health Care, 2 tahun mengabdikan untuk Negeri, 2 tahun

berkarya untuk Bangsa. Kami ada karena Anda. Sabtu (2/9/2021).

"Apapun yang kita capai hari ini adalah titik penting untuk berkembang lebih jauh, inilah yang pada akhirnya kita harus bersyukur Allah SWT masih memberikan cara kita untuk berkembang. Kita diberikan waktu 2 tahun ini, intinya kita harus bersyukur," ucap Nasyith Majidi selaku Ketua Pengurus Yayasan Dompot Dhuafa yang turut hadir dalam kegiatan tersebut.

Bersyukur masih diberikan kesempatan untuk memberikan layanan, karena apa yang dilakukan oleh DD Health Care tidak mungkin bergeser dengan visi yang dimiliki oleh Dompot Dhuafa yaitu adalah pelayanan.

"Jadi DD Health Care fokus di bidang kesehatan, tidak lepas juga dengan pelayanan kepada masyarakat umum dan khususnya masyarakat dhuafa," terang Nasyith Majidi

Tidak ingin terhanyut dalam euforia kesuksesan selama 2 tahun kebelakang, DD Health Care merasa perayaan milad ini harus dikemas dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat. Bertepatan dengan Bulan Kesehatan Mental Dunia, DD Health Care tetap ingin menunjukkan komitmen dalam memberikan pelayanan serta edukasi kesehatan kepada masyarakat.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Ketua Terpilih Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI), Adib Khumaidi. Ia sangat mengapresiasi berbagai capaian-capaian yang didapatkan DD Health Care. Bahkan, Adib optimis kedepannya DD Health Care mampu menjawab persoalan-persoalan kesehatan di masyarakat dan selalu mendapatkan tempat di hati masyarakat.

Kegiatan ini pula banyak menghadirkan para pakar dalam bidang kesehatan mental dan perwakilan lembaga-lembaga terkait dengan mitigasi selama pandemi Covid-19. Seperti, Andi Suheyra Syaiki selaku Pakar Psikiatri, Agung Wahyu Prasetyo sebagai Pakar Psikologi, Pradipta Suarsyaf selaku Dirut RS. Lancang Kuning Pekanbaru, Fitri Nurlaila selaku Asisten Deputi Hubungan Antar Lembaga BPJS Kesehatan, dan Haryo Mojopahit selaku Direktur DMC Dompot Dhuafa. - Arlen



① Ketua Pengurus Yayasan Dompot Dhuafa, Nasyith Majidi memberikan apresiasi kepada Direktur DD HealthCare, dr. Rosita Rivai

② Para peserta yang ikut zoom dari perwakilan lembaga di acara Milad ke 2 DD Health Care

JASA KONSTRUKSI RENOVASI PEMBANGUNAN INTERIOR



HEMAT, CEPAT & TEPAT

Spesifikasi Layanan



Rumah
Tinggal



Rumah
Ibadah



Rumah
Sakit



Rumah
Makan



Rukan
/Ruko



Pabrik
/Gudang



Sekolah



Jembatan





Jalan



021 7538889

www.ddconstruction.asia

 Komplek Palm Ganda Asri Limo No. 06,
Meruyung - Depok

 0812 9602 756

 dd_construction  constructiondd

PT AUDY MANDIRI INDONESIA

GANDENG DOMPET DHUAFA DALAM ULURKAN BANTUAN



BOGOR - Pandemi Covid-19 memberikan pelajaran berharga bagi umat manusia, bahu-membahu saling membantu untuk keluar dari krisis kesehatan global. Inilah yang menjadi kunci utama Indonesia untuk bangkit kembali dari keterpurukan. Pemerintah maupun pihak swasta, semua ikut andil dalam penanganan dampak pandemi yang dirasakan oleh masyarakat.

Tidak terkecuali PT. Audy Mandiri Indonesia (Audy Dental Clinic) sebagai klinik gigi spesialis terbesar dan terpercaya di Indonesia yang tidak ingin tutup mata dengan kondisi masyarakat di tengah-tengah pandemi Covid-19. Menggandeng Dompot Dhuafa sebagai mitra, berbagai donasi berhasil disalurkan kepada mereka yang membutuhkan.

Mulai dari penyaluran 211 paket Nutrisi Isoman menggunakan armada Dapur Keliling (Darling) dari Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa di wilayah Jabodetabek, hingga penyaluran 150 paket Sembako untuk pasien yang sedang menjalani isoman di wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah,

dan Jawa Timur. Hal semacam ini merupakan bentuk perhatian lebih kepada masyarakat terdampak agar cepat pulih dan bisa melanjutkan kehidupannya.

Tidak hanya bantuan untuk masyarakat terdampak, Audy Dental Clinic juga turut mendukung penanganan pandemi yang dilakukan oleh para tenaga kesehatan melalui program Sedekah Tabung Oksigen sebanyak 42 unit di wilayah Riau, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Selanjutnya juga ada pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan rincian 120 (seratus dua puluh) Hazmat dan 60 paket APD (masker bedah, masker KN95, faceshield, handscoon, handsanitizer, dan gown) untuk wilayah Banten, Yogyakarta, dan Jawa Timur. Inilah yang menjadi alasan dipilihnya Dompot Dhuafa sebagai mitra untuk donasi. Dengan berbagai program besutan, CEKAL (Cegah Tangkal) Corona Dompot Dhuafa siap berkomitmen untuk menjaga amanah dari para mitra.

Total, dalam kurun waktu bulan Agustus hingga September, Audy

Dental Clinic bersama Dompot Dhuafa sukses menjangkau berbagai wilayah dalam penyaluran seperti Jabodetabek, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta, hingga Riau. Pencapaian ini merupakan bentuk komitmen Audy Dental Clinic dan Dompot Dhuafa untuk membantu penanganan pandemi di seluruh wilayah Indonesia.

“Dompot Dhuafa sangat berterimakasih atas kepercayaan yang diberikan oleh para donatur khususnya saat ini PT. Audy Mandiri Indonesia yang menunjukkan aksi nyata dalam usaha membantu masyarakat keluar dari pandemi Covid-19. Kedepannya diharapkan kolaborasi ini lebih berkembang lagi dan memantik seluruh elemen masyarakat lainnya untuk berbuat baik dengan sesama,” ujar Vini Hidayani, selaku tim Partnership Dompot Dhuafa. - Arlen

① Donasi kemanusiaan yang diantar menggunakan ojol untuk masyarakat terdampak.

② Sedekah tabung oksigen untuk masyarakat terdampak.

SINERGI DOMPET DHUAFA DAN RSCM TANAMKAN PEMBIASAAN HIDUP SEHAT



JAKARTA - Dompot Dhuafa bekerja sama dengan Dewan Pengurus Komisariat Persatuan Perawat Nasional Indonesia (DPK PPNI) RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo menggelar penyuluhan, konsultasi dan pemeriksaan kesehatan bagi penghuni pondok singgah dan masyarakat di Shelter Sehati Dompot Dhuafa Jl. Batu Ampar III Kel. Batu Ampar, Kramat Jati, Jakarta Timur.

"Kegiatan ini sebagai momentum untuk kembali mengedukasi, mengubah perilaku, dan meningkatkan partisipasi masyarakat supaya menjalankan pola hidup bersih dan

sehat, serta tetap menerapkan protokol kesehatan dalam upaya memutuskan penyebaran berbagai penyakit, khususnya COVID-19. Kami terus mengajak masyarakat dan seluruh penghuni Shelter untuk belajar bertanggungjawab terhadap kesehatan diri sendiri," ucap Rohim.

Dalam sambutannya, Seksi Kesejahteraan DPK PPNI RSCM Ns. Endang Sudjiati, S.Kep memaparkan pembiasaan hidup sehat pada penekanan budaya baru agar masyarakat tetap sehat dimulai dengan penerapan protokol kesehatan 5M dan 3T, mulai dari menggunakan masker,

mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas dan interaksi serta melakukan testing, tracing, dan treatment.

Sehingga seluruh komponen masyarakat dapat kembali produktif di era adaptasi kebiasaan baru.

"Program Kegiatan Pengabdian masyarakat telah menjadi agenda rutin yang dilakukan DPK PPNI. Seperti kita ketahui bahwa mencegah itu lebih baik daripada mengobati. Selain memberikan edukasi penyuluhan pola hidup bersih dan sehat, pada kesempatan ini kami juga menyediakan konsultasi dan pemeriksaan kesehatan seperti tekanan darah, gula darah, kolesterol dan asam urat. Jadi kita sudah tahu mudah-mudahan berbekal itu kita semua bisa mencegah dari kesakitan," papar Endang.



① Dompot Dhuafa bersama DPK PPNI RSUPN sedang mendata dan menggelar pemeriksaan gratis di rumah singgah.

② Warga rumah singgah sedang berkonsultasi kesehatan.

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa DAN GERAKAN PULIH KEMBALI AJAK BELANJA ANAK-ANAK YATIM

JAKARTA - Pusat Kajian Jaminan Sosial Universitas Indonesia (PKJS-UI), Komnas Pengendali Tembakau, serta Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives, yang tergabung dalam Gerakan Pulih Kembali itu menggandeng Dompet Dhuafa untuk memberikan kebahagiaan melalui program Belanja Bareng Yatim yang dilaksanakan pada Jum'at (22/10/2021).

Sebanyak 5 (lima) anak yatim di wilayah tersebut menjadi penerima manfaat dalam program Belanja Bareng Yatim. Dibantu kelompok Dasawisma Kampung Sawah, Semper Timur, tim bergerak menyambangi satu persatu yatim untuk diberikan bantuan seperangkat kebutuhan sekolah dan bahan-bahan pokok untuk kebutuhan sehari-hari.

"Semenjak ayahnya meninggal terkena Covid-19 kemarin saya coba lamar-lamar pekerjaan untuk mendapatkan pemasukan, tapi karena anak-anak saya masih kecil-kecil saya tidak tega meninggalkan mereka sendirian, tidak ada kerabat di sini. Dilema memang, tapi saya yakin Allah SWT. sudah atur rezeki untuk saya dan anak-anak," jelas salah satu orang tua penerima manfaat.

Sebelumnya, di kawasan Parung, Kabupaten Bogor Gerakan Pulih Kembali bersama Dompet Dhuafa sukses mengajak 13 anak yatim untuk



berbelanja kebutuhan sekolah dan lainnya pada Minggu (17/10/2021). Didampingi oleh tim Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM) Dompet Dhuafa, para yatim penerima manfaat sangat bersemangat memilih dan mencari barang-barang yang mereka butuhkan untuk bersekolah.

Dana yang terkumpul dalam kegiatan ini merupakan hasil penghimpunan masyarakat yang sadar akan kerugian untuk membeli rokok. Selain berbahaya bagi kesehatan, jika dikalkulasikan uang yang digunakan untuk membeli rokok oleh masyarakat bisa sangat bermanfaat untuk

membantu orang lain salah satunya seperti Belanja Bareng Yatim ini.

"Kami mendorong supaya ada

kesadaran dari masyarakat bahwa uang untuk membeli rokok itu sia-sia. Maka sebaiknya digunakan untuk hal-hal lain yang lebih bermanfaat. Uang-uang yang terkumpul itu kami gunakan dan kami salurkan melalui Dompet Dhuafa untuk program Belanja bersama Anak Yatim," jelas Lara Rizka sebagai perwakilan tim Gerakan Pulih Kembali.

Casrini selaku Kader Darmawisma di wilayah tersebut berterimakasih dengan adanya perhatian dari Dompet Dhuafa dan Gerakan Pulih Kembali. Banyak sekali masyarakat yang terdampak selama pandemi ini, jumlah kemiskinan pun semakin meningkat karena banyaknya keluarga yang ditinggalkan oleh sang ayah. Besar harapan lebih banyak lagi orang-orang baik yang mau mengulurkan tangannya untuk membantu masyarakat khususnya anak yatim.

- Arlen



① Para penerima manfaat belanja bareng yatim.

② Para penerima manfaat belanja bareng yatim.

DOMPET DHUAFA DAN CITRA SWARNA GROUP PEDULI BANTU BIAYA PENDIDIKAN ANAK-ANAK YATIM AKIBAT COVID-19



KARAWANG - Dompet Dhuafa turut hadir dan menjadi bagian dari kepedulian terhadap sesama, Citra Swarna Group (CSG) Peduli menjalin kolaborasi dengan Dompet Dhuafa untuk mengatasi permasalahan ini. Pada Selasa (16/11/2021), Tim Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) Dompet Dhuafa bersama rekan-rekan CSG Peduli mengajak 30 anak yatim piatu akibat Covid-19 berbagi cerita sekaligus pemberian bantuan pendidikan berupa alat-alat sekolah dan biaya pendidikan. Acara tersebut digelar di Food Park Kartika Residence, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, yang merupakan kawasan hunian milik PT. Citra Swarna Group.

Penyerahan bantuan kali ini secara langsung diberikan oleh Ahmad Faqih Syarafaddin selaku General Manager Resource Mobilization Dompet Dhuafa dan Pramono Slamet selaku Direktur HRD PT Citra Swarna Group yang didampingi oleh Budi Dwinanto selaku Manager Marketing Communication CSG.

Dalam sambutannya, Pramono Slamet menyampaikan, sudah sepatutnya

Citra Swarna Group sebagai perusahaan yang mengembangkan bisnisnya di Karawang, menebar kebaikan-kebaikan bagi masyarakat di kawasan Karawang. Konsennya kali ini di bidang pendidikan, sebab CSG meyakini pendidikan adalah dasar untuk menyiapkan generasi bangsa yang baik. CSG ingin generasi-generasi ini tak putus asa karena biaya. Belum lagi ditinggal orangtua, tentu menjadi sesuatu yang menyedihkan bagi mereka.

“Ini merupakan kegiatan CSR PT Citra Swarna Group untuk masyarakat Indonesia. Kami bersama Dompet Dhuafa mengadakan CSR ini karena kami adalah bagian dari masyarakat Indonesia. Kami tentu ikut merasakan banyak masyarakat yang kesulitan karena pandemi yang berkepanjangan ini. Setelah mengadakan rapat dengan jajaran-jajaran PT Citra Swarna Group, kami memutuskan menggandeng Dompet Dhuafa untuk membantu anak-anak yatim di Karawang. Meski bantuan ini belum seberapa, namun kami berharap ini dapat membantu mereka untuk tumbuh dan berkembang sehingga kelak dapat

menjadi penegak bangsa,” ujar Pram.

Pada kesempatan yang sama, GM Remo Dompet Dhuafa Faqih Syarafaddin juga menyampaikan, pendidikan memang lah salah satu sektor yang terdampak tinggi akibat Covid-19. Dampak yang paling bisa dirasakan adalah dengan ditiadakannya sekolah tatap muka. Sedangkan sekolah secara tatap muka sangat diperlukan bagi pendidikan anak-anak sekolah terutama yang masih duduk di tingkat sekolah dasar. Dampak Covid-19 menjadi bertambah dan bertumpuk ketika orangtua dari anak-anak ini ikut terdampak dari segi kesehatan bahkan sampai merenggut nyawa.

“Sejak adanya Covid-19, kita semua tentu merasakan dampaknya. Semua sektor pun terdampak baik dari segi ekonomi, kesehatan, termasuk juga pendidikan. Mudah-mudahan dapat bermanfaat buat semuanya, baik adik-adik maupun bagi Citra Swarna Group dan juga semua pihak yang terlibat. Kami menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan Citra Swarna Group atas kepercayaannya kepada Dompet Dhuafa sebagai mitra kebaikan untuk menyalurkan bantuan kepada anak-anak ini,” ucapnya.

Endang Kurniawati (42), salah satu ibu dari penerima manfaat program ini menyampaikan terima kasih kepada Dompet Dhuafa dan Citra Swarna Group atas bantuan yang diberikan kepada anak-anaknya. Tinggal di salah satu rumah di Kecamatan Klari, keluarga Bu Endang menjadi salah satu yang terdampak. Suaminya telah berpulang pada Bulan Februari lalu akibat sakit terpapar oleh Covid-19. Padahal, katanya, suaminya tak memiliki riwayat sakit yang keras - *adv*

PADEPOKAN CILIWUNG CONDET DAN DMC

DORONG BANTARAN CILIWUNG MENJADI DESTINASI WISATA BUDAYA



JAKARTA - Festival Ciliwung kembali digelar untuk ketiga kalinya setelah sempat vakum saat pandemi Covid-19 tahun lalu. Padepokan Ciliwung Condet (PCC) menggandeng Dompot Dhuafa melalui Disaster Management Center (DMC) menjadi mitra dalam kegiatan lingkungan dan budaya DKI Jakarta ini. Festival ini diharapkan dapat mengembalikan fungsi utama Sungai Ciliwung sebagai ekosistem lingkungan dan peradaban budaya.

Kegiatan diawali dengan melakukan penanaman pohon produktif yang bermanfaat untuk kehidupan masyarakat di bantaran Sungai Ciliwung. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan melakukan susur sungai menggunakan perahu karet yang biasa digunakan DMC Dompot Dhuafa melakukan respon penyelamatan dan aksi lingkungan khususnya di Sungai Ciliwung.

"Sungai bukanlah tempat pembuangan sampah, tetapi sungai juga merupakan sumber kehidupan dan sungai adalah

pusat budaya. Karena Sungai Ciliwung ini menyimpan sejuta cerita, kalau ini kita komunikasikan secara baik, kontribusi untuk kebaikan Jakarta ini akan bisa diketahui oleh banyak orang dan semua orang akan memiliki kesadaran," ujar Nasyid Majidi selaku Ketua Yayasan Dompot Dhuafa.

Selanjutnya, Nasyith Majidi juga mengajak seluruh masyarakat terutama di Jakarta untuk menjaga dan melastarkan lingkungan dan budaya yang ada di sepanjang aliran sungai terutama hari ini Sungai Ciliwung. Baginya, ini adalah momentum untuk bersama-sama menyatukan visi pelestarian sehingga manfaat yang hadir akan turut dirasakan oleh masyarakat itu sendiri.

"Festival Ciliwung 3 ini menjadi momentum untuk kita semua bersama-sama membangun kesadaran. Kita tidak mungkin sendirian, kita tidak mungkin hanya mengandalkan pejabat, kita tidak mungkin hanya mengandalkan satu kelompok tertentu

yang ada di sekitar sungai, tapi semua dari kita harus paham ketika sungai itu marah efeknya itu tidak hanya dirasakan oleh mereka yang disekitar bantaran. Kita punya kewajiban, Dompot Dhuafa bersama teman-teman yang ada disini membangun kesadaran ini mulai dari yang paling sederhana sampai kepada *action*," sambungnya.

Beragam kegiatan juga dihadirkan dalam festival yang berlangsung pada 9-10 November 2021 tersebut dan digelar di lima lokasi, mulai dari Srengseng Sawah, Jakarta Selatan, hingga kawasan Padepokan Ciliwung Condet, Jakarta Timur. Mulai dari Pengajian Budaya Tasawuf Sungai, Pemutaran Film Pemberontakan Anak-Anak Sungai, Perlombaan Panahan, hingga Pertunjukan Kesenian Betawi. - Arlen



① Ketua Yayasan Dompot Dhuafa, Nasyid Majidi memberikan sambutan di Festival Ciliwung 3.

② Salah satu peserta mencoba bermain panahan.

Dompot Dhuafa



KAN
Komite Akreditasi Nasional

ASTINDO

AMPHURI
BANGKIT MELAYANI

PT. RAUDHA RAHMA ABADI
Izin Umroh (PPIU) : No. 903/2017
Izin Haji (PIHK) : No. 943/2020

ddtravel

Rindu R^{sul}

Umrah Pre Order Keberangkatan Februari 2022*

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia dan Arab Saudi

Program 9 Hari | Maskapai
Rp 26.500.000 | **Citilink Lionair**

Program 12 Hari | Maskapai
Rp 29.500.000 | **Citilink Lionair**

Hotel

Makkah - Pullman Zamzam (3N) | Madinah - Rove (4N)

Hotel

Makkah - Pullman Zamzam (4N) | Madinah - Rove (6N)

- Bimbingan Eksklusif Tematik sebelum keberangkatan
- Frame Foto Eksklusif di Makkah dan Madinah
- Pendampingan Do'a Munajat Khusus
- Souvenir Cantik Khas Makkah/Madinah
- Menyediakan Fasilitas Nyaman Pengantaran Kepulangan langsung ke Rumah (Jabodetabek)

Haji Khusus

Haji Khusus Kuota

- Sesuai Kuota Pemerintah
- Tunggu Keberangkatan 7 -8 Tahun

DP Pendaftaran
→ **\$ 4.500**

Haji Furoda



- Non Kuota
- Langsung Berangkat
- Room Double (Kamar Hotel)

Harga Paket
→ **\$ 20.000**



Perkantoran Ciputat Indah Permai
Blok. C18Jl. Ir. Juanda No. 50, Pisangan,
Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan

ddtravel

 ddtravel
 dompetdhuafatravel

Book Now
0811133446

SEMAI PADI DENGAN SISTEM MODERN



dan Sedekah guna meningkatkan kapasitas petani rakyat.

Peserta merupakan para petani padi di desa tersebut. Peserta terlihat antusias mengikuti pelatihan semai padi sistem modern. Lebih spesifiknya tentang semai kering.

"Sistem persemaian padi modern adalah sistem persemaian padi dengan menggunakan teknik yg lebih modern. Semai modern ini

adalah salah satunya sebagai penunjang penanaman padi menggunakan mesin penanam padi (transplanter). Namun tidak hanya menggunakan mesin, semai kering modern ini bisa juga di tanam secara konvensional," ujar Johan Listiyawan, Koordinator Program Dompot Dhuafa Lampung kepada Swara Cinta.

Dalam perkembangannya, lanjut Johan, persemaian modern dinilai lebih efektif dan efisien karena tidak hanya bisa dilakukan

Dompot Dhuafa Lampung menggelar Pelatihan Persemaian Padi Sistem Modern kepada petani rakyat yang ada di Desa Pancasila, Natar, Lampung Selatan, belum lama ini. Pelatihan tersebut merupakan salah satu skema pendayagunaan dana Zakat, Infak,

menggunakan tray yang biaya pembelian tray nya cukup mahal. Kalau untuk mengganti tray sistem semai kering ini bisa dilakukan dengan alat-alat yang ada di lingkungan kita. Alas menggunakan mulsa dan reng sebagai pembatasnya agar ukuran dapat dikontrol sesuai kebutuhan.

Semai modern atau juga sering disebut semai kering tersebut merupakan implementasi strategi jitu guna percepatan tanam padi. Dengan sistem ini padi akan dapat di pindah tanam lebih cepat, yakni umur 13-15 hari.

"Jadi selain waktu semai lebih singkat, dengan menggunakan semai modern/ kering ini, biaya yang dikeluarkan petani relatif lebih murah dan dapat dilakukan di tempat kering. Sehingga sawah dapat diolah tanah secara maksimal tanpa terganggu

proses penyemaian," lanjut Johan.

Di tempat yang sama, para petani yang ditemui juga merasa senang karena bisa mendapat ilmu tentang semai padi modern tersebut. "Semai dengan sistem semai kering ini baru bagi kami. Selain lebih praktis dan mudah saat

penyemaian, ternyata semai dengan sistem ini lebih murah secara biaya serta pindah tanamnya juga lebih praktis dan cepat," ungkap Supri, salah satu dari 14 petani binaan Dompot Dhuafa Lampung yang mengikuti pelatihan.

Memang sebetulnya pesemaian sistem ini bukan hal yang baru, namun masih banyak masyarakat yang masih belum bisa mengimplementasikannya. Dompot Dhuafa hadir dalam rangka membantu masyarakat memahami cara semai modern/

kering ini dan dapat mengimplemmentasikannya dengan alat-alat yang ada di sekitar kita.

Johan berharap bahwa dengan adanya pelatihan-pelatihan penggunaan teknologi modern dalam dunia pertanian, para petani juga mengikuti perkembangan teknologi terbaru di dunia pertanian. Sehingga, para petani dapat menghasilkan panen yang memuaskan.

"Panen padi terhitung setelah tanam (HST) sesuai dengan benih padinya. Bukan dihitung dari semai. Namun dengan proses semai yang lebih cepat bisa ditanam, tentu memengaruhi tanggal tanam. Dengan tanggal tanam lebih awal maka panen juga akan lebih cepat," ungkap Johan.

Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Lampung, Yogi Achmad Fajar menuturkan "Dompot Dhuafa Lampung berkomitmen akan terus berupaya membantu para dhuafa, pejuang pangan, dengan terus mengedukasi pada petani mengenalkan dan melatih teknologi terbaru di dunia pertanian".

"Mohon doa dan dukungannya, ke depan insya Allah Dompot Dhuafa Lampung terus berkontribusi kepada para petani rakyat dengan dukungan lainnya. Bahkan dukungan dari hulu hingga hilir, proses produksi sampai pasca produksi. Semoga dimudahkan. Amin," pungkas Yogi berdoa. DD Lampung - Romy



- ① petani mengikuti pelatihan persemaian padi bersama Dompot Dhuafa.
- ② Kordinator Program Dompot Dhuafa memberikan pelatihan kepada para petani.
- ③ Petani sedang melakukan penyiraman padi agar bersih sebelum nanti dikeringkan.
- ④ Para petani antusias ikut pelatihan persemaian padi dengan sistem modern.

Dompot Dhuafa



Nani Nurhayati Lestari

Batik Lestari

Terkenal Hingga ke Luar Negeri

Batik menjadi salah satu warisan budaya Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization). Batik juga telah ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Non Bendawi (Masterpieces of the Intangible Cultural Heritage of Humanity) bagi Indonesia.



Dompet Dhuafa melalui program-program pemberdayaan sekaligus turut melestarikan warisan budaya-budaya Nusantara menggagas program batik bagi Ibu-ibu di Yogyakarta. Nani Nurhayati Lestari, Ibu 2 anak ini merupakan wanita termuda yang membina para anggota Batik

Berkah Lestari, salah satu program pemberdayaan ekonomi Dompot Dhuafa di Desa Giriloyo, Imogiri, Yogyakarta.

Kesehariannya sebagai ibu rumah tangga sekaligus pembatik membuatnya bangga karena turut melestarikan warisan budaya Indonesia turun temurun.

Beberapa prestasi pun pernah diraihinya. Ibu Nani pernah mengikutkan batiknya di pameran di Folk Art Market Santa Venue Mexico pada tahun 2010. Tanggapan masyarakat di sana sangat positif. Hal tersebut terbukti dengan penjualannya yang cukup tinggi. Tak dinyana, ternyata para donatur tertarik akan

batiknya Bu Nani. Beberapa waktu kemudian, para donatur tersebut mendatangi rumah batik Berkah Lestari untuk belajar membatik.

Menurut Bu Nani, mulanya para ibu sudah memang sudah membatik, namun tidak mengetahui teknik pewarnaan yang baik hingga bagaimana memasarkannya. Hanya mentahan-mentahan batik saja yang mereka produksi untuk dijual kepada pengepul kain batik. Hadirnya Dompot Dhuafa untuk membina ibu-ibu pembatik ini, kini mereka mampu memproduksi hingga mampu menjual secara mandiri baik offline maupun online. Semuanya pun mengaku mengalami peningkatan dari segi ekonomi.

“Awal pertama bertemu Dompot Dhuafa setelah gempa Yogyakarta tahun 2006. Lalu Dompot Dhuafa merekrut 50 pembatik dengan memberikan bahan-bahan untuk membatik sampai pelatihan membatik, juga organisasi. Lalu, para anggota juga mendirikan kembali kelompok-kelompok lain. Dengan kata lain, Batik Berkah Lestari menjadi pelopor kelompok-



kelompok batik lain. Dompot Dhuafa memberikan bantuan selama 2 tahun lalu setelahnya masih terus dibina,” akunya sambil mengenang.

Semua proses berkaitan dengan membatik pun telah khatam ia kuasai. Mulai dari menggambar menggunakan pensil, merangkai motif, pewarnaan, perebusan/ nglorot batik untuk menghilangkan lilin, penjemuran, hingga packing untuk dipamerkan di showroom baik. Selain itu, ia juga membuka pelatihan membatik bagi masyarakat juga kunjungan

rumah batik. Namun, selama pandemi, tak dipungkiri, aktifitas membatik pun sempat terhambat. Meski begitu, Bu Nani dan rekan-rekannya tetap bersyukur karena pelanggannya tak pernah putus.

“Awalnya saya merasa pesimis dengan membatik ini. Di tahun 2007, Dompot Dhuafa mensupport pembuatan selendang terpanjang dan masuk rekor Muri otomatis banyak media yang meliput. Dari situ mulai lah Batik Berkah Lestari terkenal,” sambungnya.

Harga dan pendapatan ibu-ibu pembatik ini pun tidak menentu, tergantung kehalusan dan kerumitan dari motif batik. Bu Nani mengaku, untuk mengerjakan batik diperlukan waktu mulai dari 2 minggu sampai 3 bulan, semua tergantung pada jenisnya.



- ① Nani Nurhayati Lestari.
- ② Pembatik melakukan nglorot dimana merupakan tahapan akhir dalam proses pembuatan selendang kain batik.
- ③ Pembatik sedang melakukan nembok, yaitu proses menutupi bagian-bagian yang tidak boleh terkena warna dasar.
- ④ Proses mencari warna batik menggunakan canting.

Paduan Padan Hijab dan Button Skirt Kekinian ala Selebgram



Hijab dan Button Skirt ala Selebgram

Awal kemunculannya, button skirt identik dengan model denim berpotongan mini yang banyak digemari oleh para selebgram di Indonesia. Seiring perkembangan zaman, model button skirt mengalami modifikasi yang cukup signifikan dan beragam, tidak hanya berpatok pada model denim. Untuk mempercantik tampilan kalian, berikut beberapa alternatif yang bisa dipadu padankan.

Ultra Feminine

Rok panjang dapat memberi nuansa feminin secara instan. Terutama ketika dipadukan bersama atasan yang senada, misalnya chiffon blouse. Kamu dapat memilih button skirt berwarna senada, seperti padu padan nuansa earthy tone antara cokelat muda dengan putih.

Kasual

Siapa bilang pakai rok tidak bisa terlihat casual? Kamu tetap dapat tampil casual dengan memakai button skirt jenis pencil skirt. Rok tersebut dapat dipadukan bersama sweater atau sweatshirt bermotif minimalis. Berikan sentuhan casual lewat pemakaian alas kaki sneakers



Denim

Pakai rok enggak selalu harus memilih warna cerah lho. Kamu juga bisa mengenakan rok yang terbuat dari bahan denim warna navy. Button skirt ini lebih tepat jika dipadukan bersama bomber jacket atau pun windbreaker jacket kekinian. Jangan lupa pakailah bulky sneakers yang kece.



Warna Hitam

Padu padan plaid button skirt dengan atasan berwarna hitam dan hijab berwarna hitam bisa juga loh. Kalau misalnya ingin ke kampus, gunakan sneakers agar outfit kamu makin stylish.



Blouse Soft

Padu padan button skirt dengan pilihan warna tua dipadupadankan dengan blouse atau atasan berwarna soft kemudian dipadupadankan dengan hijab dengan warna senada.



Disusun oleh :
Romy Syawal

Ilustrasi dan Layout :
Asep Imam W. | Tim Digdaya Publika

Sumber:
Dream.co.id

Foto & Image:
Istimewa



Patagonia dan North Face

Oleh : **Zainal Abidin Sidik**

Direktur Mandiri Insan Berdaya - Dompot Dhuafa Social Enterprise (DDSE)

@zaidinsidik



Benarkah aktivitas bisnis, - yang nota bene kerap tidak terpisahkan dari niat mencari keuntungan, bisa seiring-sejalan dengan aktivitas sosial? Jawaban atas pertanyaan inilah yang menjadi dasar bertindak dua orang sahabat sesama pencinta alam, dalam menekuni bisnisnya: Yvon Chouinard (Patagonia, 1984) dan Douglas Tompkins (North Face, 1966). Walau bersahabat erat, keduanya bersaing ketat di bisnis pakaian out-door.

Chouinard, bisa jadi adalah pencinta lingkungan secara ideologis. Tak hanya menerapkan prinsip menjaga

lingkungan dalam aktivitas di alam bebas, dia juga melakukannya di dalam bisnis. Itu tercermin dari berbagai kebijakan perusahaan yang secara rigid tunduk pada hirarki tanggung-jawab sosial: (1) pencegahan, (2) mengurangi, (3) rehabilitasi dampak negatif, dan (4) memberi kompensasi apabila dampak negatif tidak bisa diperbaiki.

Patagonia menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan, yang didapat dari para petani yang serius menjaga lingkungan, dengan harga yang fair. Bukan itu saja. Berbagai bahan baku digunakan dengan perhitungan matang agar semua proses produksi

tidak menghasilkan limbah (zero waste). Terakhir, Patagonia menggunakan botol-botol bekas air mineral sebagai bahan baku t-shirt yang mereka produksi. Mesin-mesin produksi juga sudah menerapkan teknologi rendah emisi. Energi di berbagai kantor perwakilan Patagonia, berasal dari sumber yang terbarukan.

Mahal? Tentu saja. Tapi Patagonia sudah punya penggemar yang sangat fanatik. Ketika Amerika Serikat sedang dirundung krisis keuangan, - dimana hampir semua produk menaikkan harga, Patagonia bertahan dengan harga sebelum krisis. Hal itu justru

membuat konsumen Patagonia bereaksi keras. Ratusan pengguna produk ini berdemo di depan sebuah lokasi tempat para petinggi perusahaan sedang melaksanakan rapat umum pemegang saham. Tuntutannya aneh: Naikkan harga maksimal 30 persen, dan kami akan tetap membeli Patagonia!

Douglas Tompkins lebih pragmatis dalam menjalankan bisnisnya. Menurutnya, di awal bisnis, melakukan aktivitas yang menurunkan kondisi lingkungan boleh-boleh saja. Strateginya, North Face melakukan berbagai aktivitas pemasaran yang progresif sehingga perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dalam jumlah yang besar. Di level tertentu, perusahaan akan membayar 'dosa' lingkungan. Setelah belasan tahun, skenario North Face terbukti berhasil, dan mereka pun memenuhi janjinya untuk menebus dosa.

Kini, Tompkins yang sudah almarhum itu meninggalkan warisan lingkungan lestari yang luar biasa, antara lain dalam bentuk hutan seluas 2,2 juta ha di Chile dan Argentina. Konon, itu adalah lahan hutan terluas yang dimiliki secara pribadi di se-antero jagat raya. Uniknya, hutan milik Tompkins adalah hutan yang sebenarnya, yang berfungsi sebagai paru-paru dunia. Tidak ada penebangan pohon untuk dimanfaatkan kayunya. Tidak ada juga pemanfaatan layaknya hutan tanaman industri.

Patagonia dan North Face adalah dua perusahaan yang sukses menjalankan bisnis dengan dua mata pisau yang sama baiknya: mendapatkan keuntungan, sekaligus bertanggung-jawab sosial. Lalu, di antara kedua pola bisnis: (1) bisnis dan sosial bersamaan dan (2) bisnis dulu, sosial belakangan, mana yang lebih berhasil?

Dari dua contoh di atas, pola pertama yang dilakukan oleh Chouinard terbukti lebih berhasil. Setidaknya,

bisnis Patagonia telah menempatkan sang pendiri di dalam daftar orang terkaya di dunia versi Forbes. Pertanyaannya, apakah selalu begitu?

Jujur, saya tidak tahu jawaban pastinya. Kalaupun saya menjawab, apapun jawabannya, sangat boleh jadi akan memicu perdebatan yang panjang di antara para pendukung masing-masing kubu. Tapi setidaknya, saya punya kesimpulan yang bisa disetujui oleh kedua kubu: bisnis sosial bukan sebuah bisnis utopis yang hanya ada dalam tataran teoretis, tapi benar-benar bisa diimplementasikan di dunia nyata.





Kita Pribadi Mandiri yang Teguh

Oleh : **Oleh Rahmad Riyadi**

Anggota Dewan Pengawas Dompot Dhuafa

Hari minggu kemarin, saya kedatangan asisten rumah tangga (ART) yang mengasuh anak saya 20 tahun lalu. Ringkasnya setelah berkisah panjang lebar tentang segala hal, dia bercerita bahwa sekarang dia berwiraswasta menjual tanaman dan bunga, dia belajar dan diberi kesempatan belajar tentang usaha tanaman dari tempatnya bekerja sebelumnya, yakni usaha tanaman di Parung. Saya pernah ke sana dan kenal baik pemiliknya adalah Pak Bagyo seorang sociopreuner yang juga sangat filantropis.

Ending ceritanya bahagia, dia mengatakan ada berkah tersembunyi yang diperolehnya dengan adanya kebijakan PPDB yakni usahanya selama 2 tahun ini berkembang pesat, sehingga dia kini sudah mandiri, memiliki usaha dan juga anaknya mampu dia biyai sampai bangku kuliah.

Dari cerita saya di atas, saya ingin membahas pertanyaan mengenai, apa yang membedakan sociopreuner dan entreupreuner. Sebenarnya tidak ada beda yang signifikan. Sejauh yang saya pahami,

dua-duanya adalah sistem nilai tentang kemandirian, keuletan dan elan vital yang teguh dan itu sudah menjadi karakter yang melekat pada keduanya. Pada keduanya terdapat istilah berusaha, pada dasarnya sama-sama membutuhkan adanya potensi atau peluang berbagai jenis usaha serta karakter positif seperti yang tersebut di atas. Dan semuanya menurut saya, bisa dilatihkan sebagai halnya ilmu manajemen yang lainnya, dan juga diukur dengan berbagai jenis alat analisis yang dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan.

Dari berbagai media yang saya ikuti sociopreuner atau wirausaha sosial adalah kegiatan kemasyarakatan yang bisa membantu persoalan yang ada di masyarakat, ukuran utamanya adalah

persoalan yang ada di masyarakat tersebut mendapatkan solusi. Saat ini persoalan utama masyarakat perkotaan yang ada di Indonesia adalah kemiskinan dan kesulitan hidup. Maka persoalan yang sering dibahas dalam sociopreuner adalah berwirausaha yang bisa memandirikan masyarakat kelas bawah. Sehingga contoh-contoh sociopreunership yang dianggap berhasil adalah lembaga-lembaga yang melakukan pemberdayaan ekonomi, seperti Lembaga Amil Zakat dan Lembaga Swadaya masyarakat yang telah memberikan contoh keberhasilan pemberdayaan.

Selain masalah ekonomi, banyak hal lain yang perlu diselesaikan juga oleh para





sociopreneurship ini, misalnya masalah gangguan kejiwaan yang meningkat selama pandemic ini, atau terapi bagi anak dengan kebutuhan khusus yang sekarang jumlah semakin meningkat, atau orang-orang difabel yang memerlukan akses untuk beraktivitas, kalau ada lembaga yang bisa berinisiatif membantunya, itu merupakan kerja sociopreneur. Tampaknya kegiatan seperti ini kegiatan sosial semata, dan tidak ada unsur bisnisnya, namun demikian kalau pengelolanya kreatif dan bisa berkesinambungan maka itulah kerja-kerja sociopreneurship.

Lebih lanjut dari beberapa pendapat tentang sociopreneur

dapat disimpulkan mereka adalah individu yang mempunyai karakter kewirausahaan dan mampu mengidentifikasi persoalan sosial yang ada di masyarakatnya dan menjadi solusi dari persoalan tersebut, dan ini bisa kita temukan di berbagai pekerjaan.

Di Indonesia, aktivitas sosiopreneurship ini sebenarnya sudah ada sejak lama, bahkan bapak Proklamasi kita bung Hatta juga sudah merancang entitas hukum yang sejak diundangkannya dirancang untuk mewadahi sociopreneur, Namun demikian seakan-seakan terabaikan, sebab wadah kegiatan entitas ini dalam

prakteknya tidak sebagaimana yang dimaksud oleh semangat pendirinya, namun hanya dipakai sebagai statuta saja. Kalau saja, inisiatif-inisiatif sosial yang berkembang di masyarakat, bisa mendapatkan wadah dan apresiasi yang cukup, maka persoalan-persoalan kemasyarakatan ini dapat terpecahkan, sebab wadah dan apresiasi yang memadai ini pada dasarnya merupakan investasi masyarakat dan hasilnya akan kembali ke masyarakat.

DOMPET DHUAFA LOMBOK

VAKSINASI MASSAL UNTUK MASYARAKAT LOMBOK BARAT



LOMBOK BARAT - Dompets Dhuafa bersama Kimia Farma dan Dinas Kesehatan Lombok Barat melaksanakan Vaksinasi Gotong Royong, Jum'at (22/10/2021). Vaksinasi massal tersebut diperuntukkan bagi masyarakat Desa Gili Gede Indah yang merupakan kawasan pulau sehat yang digagas oleh Dompets Dhuafa dan Kimia Farma.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Bendahara Yayasan Dompets Dhuafa Hendri Saparini, Anggota DPRD Lobar H. Abu Bakar, Direktur Umum dan Human Capital Kimia Farma Darma Saputra, Dinkes Kabupaten Lobar, Polsek Sekotong, Danramil 06 Sekotong, Kepala Desa Gili Gede Indah H. Musda, serta Kepala Puskesmas Pelangan Ns. Zulqutbi, beserta Tim Vaksinator dan para relawan medis.

Dalam sambutannya, Ketua Satgas Vaksinasi COVID-19 Kabupaten Lobar dr. H. Ahmad Fatoni menyampaikan, "Tenaga Kesehatan dalam pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 siap memberikan pelayanan kepada masyarakat, karena saat ini kami fokus terhadap percepatan vaksinasi. Kita harus mengejar capaian vaksinasi COVID-19 di Kecamatan Sekotong ini, dan harus mencapai 70% agar masyarakat mencapai Heard Imunminity," ungkapnya.

Ia juga menyampaikan terima kasih kepada Dompets Dhuafa dan Kimia Farma yang telah bekerja sama dalam bersinergi membantu pemerintah daerah Lobar dalam meningkatkan layanan kesehatan melalui vaksinasi Gotong Royong ini.

Dharma Saputra Direktur Umum dan Human Capital Kimia Farma dalam kesempatan itu juga turut menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan dan kerja sama LKC Dompets Dhuafa selama ini dalam kegiatan menyukseskan program-program kesehatan dan vaksinasi di Desa Gili Gede khususnya.

Di tempat yang sama, Bendahara Yayasan Dompets Dhuafa, Hendri Saparini menyampaikan kesiapan dalam bekerja sama guna meningkatkan layanan kesehatan serta melakukan inovasi-inovasi lainnya yang dapat mewujudkan masyarakat sehat dan berdaya.



"Tentunya untuk mewujudkannya, saat ini hal yang paling utama adalah dengan menyukseskan vaksinasi Covid-19 di kawasan ini," ucapnya. - *Muthohar*

① Vaksinasi Covid-19

② Bendahara Yayasan Dompets Dhuafa Hendri Saparini saat memaparkan sambutannya.

DOMPET DHUAFANA JAWA BARAT

INOVASI TEKNIK GREEN HOUSE BERDAYAKAN PERTANIAN HORTIKULTURA



BANDUNG - Indonesia sejak dahulu terkenal ke penjuru dunia dengan potensi pertaniannya yang sangat kaya. Potensi ini perlu diperhatikan secara lebih, guna mendorong perekonomian masyarakat terutama pada wilayah agrobisnis. Bahkan beberapa wilayah di Indonesia dikenal dengan lumbung pangan nasional yang mampu berperan penting dalam ketahanan pangan Indonesia.

Namun di beberapa sisi, potensi ini masih memiliki banyak sekali permasalahan terutama dalam pertanian hortikultura. Teknik pertanian yang masih konvensional harus diberikan pembinaan guna memberikan kesejahteraan bagi para petani dalam mengelola pertanian.

“Jawa Barat ini secara geografis sebenarnya memiliki potensi di pertanian bahkan bisa disebut sebagai lumbung pangan nasional, namun potensi pertanian ini hanya difokuskan dalam pola pertanian padi. Di sisi lain kita mendapatkan permasalahan di pertanian hortikultura, setelah kami melakukan riset mendalam, ternyata permasalahannya adalah para petani hanya merupakan petani penggarap dari lahan milik orang kota, dan ada masalah pola pertanian yang masih tradisional

sehingga masih membutuhkan pembinaan,” ucap Aca Sujana selaku Supervisor Program Dompet Dhuafa Jawa Barat.

Melihat permasalahan ini, Dompet Dhuafa bersama Prudential Syariah mencoba berinovasi salah satunya dengan menghadirkan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dhuafa di Bidang Pertanian Hortikultura melalui Teknik Green House pada program Desa Tani yang diinisiasi oleh Dompet Dhuafa Jawa Barat di kawasan Kampung Areng, Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, pada Rabu (29/9/2021). Dengan membangun Green House berukuran 250 meter persegi, para petani mendapatkan pembinaan tentang bagaimana pertanian modern.

Ada 6 (enam) Green House yang dibangun berkat kolaborasi Dompet Dhuafa bersama Prudential Syariah. Dengan teknik pertanian seperti ini hasil yang didapatkan sebanding dengan 1000 meter persegi pertanian konvensional bahkan lebih. Hal ini tentu saja mendatangkan keuntungan lebih kepada para petani terutama bagi mereka yang belum memiliki lahan pribadi. Dengan adanya program ini

tentu sangat disyukuri oleh para petani lokal yang berada di Desa Cibodas, selain mendapatkan lahan untuk pertanian mereka juga mendapatkan ilmu yang bermanfaat yang nantinya akan diaplikasikan secara mandiri di lahan milik mereka masing-masing.

“Awalnya kita punya 12 petani binaan untuk program Desa Tani ini, dengan berjalannya waktu sekarang alhamdulillah di antara para petani binaan tersebut sudah ada yang mandiri mengelola dengan lahannya sendiri. Alhamdulillah program ini dapat menambah pendapatan dan kesejahteraan bagi para petani binaan seperti mereka. Berkat adanya penguatan dari donatur seperti Prudential Syariah membantu penguatan program Desa Tani ini, dari tadinya hanya ada 1,2 (satu koma dua) hektar sekarang kita punya 2 (dua) hektar lebih lahan garapan,” pungkas Aca.

Penguatan program Desa Tani yang dilakukan oleh Dompet Dhuafa Jawa Barat berdampak besar bagi perluasan manfaat bagi para petani. Menurut data yang tercatat oleh Dompet Dhuafa Jawa Barat, sekarang sudah ada 54 penerima manfaat yang mendapatkan pembinaan dalam program tersebut, dan enam diantaranya mengelola Green House hasil donasi dari Prudential Syariah dengan menanam tiga jenis sayuran hortikultura seperti Tomat Beef, Horenzo, dan Beetroot. - Arlen

① Para petani siap memberdayakan untuk pertanian hortikultura.

② Tim relawan membantu membersihkan tanaman.

DOMPET DHUafa SULAWESI BARAT

PFA BERSAMA YAYASAN HADJI KALLA DAN IMZ



SULAWESI BARAT - Dalam rangka memperingati Hari Dompot Dhuafa bersama Yayasan Hadji Kalla dan Inspirasi Melintas Zaman (IMZ) mengadakan pelatihan Psychological First Aid (PFA) kepada sejumlah masyarakat pemerhati kesehatan mental di Mamuju dan Majene, Sulawesi Barat. Acara berlangsung selama 2 hari, yaitu 2-3 Oktober 2021 dan pelatihan ini diikuti oleh 80 peserta dari berbagai macam latar belakang, di antaranya guru, pegawai, juga mahasiswa.

Manager Bidang Kemanusiaan dan Lingkungan Yayasan Hadji Kalla, Abdul Hakim, membuka langsung pelatihan tersebut didampingi Kasubag Kepegawaian Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Rahmat Ahmad, juga tim IMZ Consulting diwakili oleh Riki Wirahmawan, dan menghadirkan Ahli Psikolog, Maya Sita Darlina sebagai Pembicara. Pelatihan ini dimaksudkan untuk

memberikan ilmu dan pengetahuan tentang Psychological First Aid (PFA), sebuah pertolongan pertama pada masalah psikologis dan bagaimana cara memperkuat imun usai terjadi bencana alam.

PIC Teknis Assessment IMZ Consulting, Riki Wirahmawan mengungkapkan tujuan dari Training PFA ini yaitu untuk memahami cara mengidentifikasi berbagai macam gangguan psikologis yang dialami individu ketika bencana, memahami konsep kerangka kerja dan langkah PFA serta meningkatkan kemampuan teknik pendampingan psikososial di masa respons hingga pemulihan bencana.

“Semoga setiap peserta yang hadir

mendapatkan berbagai macam insight dari proses pelatihan ini baik materi hingga relasi, sadar akan begitu dibutuhkan dirinya di tengah masyarakat dalam menyikapi kondisi alam yang tidak terprediksi, mampu memahami dengan baik dan terampil secara sistematis dan profesional dalam menangani efek psikososial penyintas sehingga siap untuk diterjunkan ke lapangan,” tuturnya.

Untuk diketahui, PFA merupakan dukungan praktis layaknya kotak obat darurat yang bisa digunakan non profesional untuk membantu

menenangkan emosional sementara dalam

penanganan korban pasca bencana sebelum menuju ke tahap lanjutan yang harus ditangani oleh tenaga profesional yaitu psikolog dan psikiatri.



“Program PFA adalah salah satu program yang penting untuk dilaksanakan pasca bencana alam. Oleh karena itu kita butuh lebih banyak orang yang terlibat dalam intervensi ini,” jelas Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Sulsel, Rahmat Hidayat. - *Sulbar*

① Para pemateri PFA sedang memberikan arahan kepada peserta.

② Para pemateri PFA sedang memberikan arahan kepada peserta.

Dompot Dhuafa

DD WASPADA

WABUP DELI SERDANG RESMIKAN PROGRAM KAMPUNG UMMAT

DELI - Tidak terhitung sudah berapa banyak dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 selama melanda dunia khususnya Indonesia. Selain kesehatan, ekonomi menjadi sektor yang paling terdampak serius untuk segera dipulihkan. Kerjasama dari berbagai pihak diperlukan untuk mengembalikan ekonomi terutama masyarakat agar kembali berputar dengan lancar.

Senada dengan semangat pemulihan ekonomi masyarakat, Wakil Bupati Deli Serdang, H. M. Ali Yusuf Siregar, meresmikan Program Kampung Ummat, hasil sinergi Bank Indonesia KPW Provinsi Sumatera Utara bersama Dompot Dhuafa Waspada di Desa Bulu Cina, Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang, Selasa (5/10/2021). Peresmian ditandai dengan pemukulan gong dan serah terima hewan ternak domba kepada penerima manfaat.

Selain itu, Direktur Bank Indonesia KPW Provinsi Sumatera Utara, Ibrahim, dan Ketua Dewan Pembina Dompot Dhuafa Waspada, dr. Hj. Rayati Syafrin, turut serta meresmikan



Program Kampung Ummat ini. Dalam sambutannya, H. M. Ali Yusuf Siregar turut menyampaikan apresiasinya atas kepedulian kepada masyarakat Desa Bulu Cina.

“Atas terselenggaranya program ini, mewakili pemerintahan Kabupaten Deli Serdang kami sangat mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih atas kepeduliannya kepada masyarakat Deli Serdang terkhusus masyarakat Desa Bulu Cina,” ucapnya.

Ia juga mengaitkan program ini dengan kondisi ekonomi di masa pandemi Covid-19. Ekonomi merupakan sektor lain setelah kesehatan yang mengalami dampak besar selama pandemi melanda kurang lebih hampir 2 (dua) tahun. Tidak terkecuali ekonomi masyarakat menengah ke bawah yang semakin kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

“Sebagaimana kita tahu kondisi ekonomi kita saat ini sangat berdampak pada perekonomian masyarakat, maka kami berharap melalui program ini bisa menjadi solusi untuk masalah ekonomi,” paparnya. - Firda



① ② Peresmian Program Kampung Ummat bersama pejabat setempat.

DOMPET DHUAFA BALI

RESMIKAN PESANTREN MUALAF KE-5



DENPASAR - Para Muallaf sudah seharusnya mendapatkan pendampingan yang istimewa agar tetap istiqamah sebagai umat muslim yang khaffah. Berbagai kalangan mulai dari pemerintah hingga masyarakat harus turut serta mendampingi serta memberikan pembelajaran tentang bagaimana menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim.



Salah satu bentuk tanggung jawab Dompet Dhuafa dalam membina para muallaf adalah dengan membangun Pesantren Muallaf di berbagai wilayah di Indonesia. Seperti pada kesempatan kali ini, Dompet Dhuafa resmikan Pesantren Muallaf ke-5 (lima) yang berada di Desa Tegal Badeng Timur, Bali, pada Jum'at (30/10/2021). General

Manager Layanan Sosial Dompet Dhuafa, Juperta Panji Utama menjelaskan, dengan adanya Pesantren Muallaf ini nantinya saudara-saudara kita tidak hanya diberikan pembinaan tetapi para muallaf akan mendapatkan pembinaan lain seperti kewirausahaan dan kecakapan hidup demi mendukung kesejahteraan mereka sehari-hari.

"Untuk tahap awal sekira 60 muallaf yang akan dibina dalam program ini. Tidak hanya pembinaan keislaman, para muallaf akan diberi pembinaan kewirausahaan dan kecakapan hidup lainnya." jelas Panji saat ditemui dalam peresmian Pesantren Muallaf.

Program ini sangat disambut baik Kemenag RI Provinsi Bali dan pemangku kebijakan lainnya. Kabid Bimas Islam Kemenag Bali H. Abu Siri mengapresiasi positif langkah yang diambil Dompet Dhuafa. Menurutnya muallaf juga perlu mendapatkan pendampingan dari segi kesejahteraan hidup.

"Muallaf memang perlu kita bantu keislaman dan kemandiriannya. Pemerintah berterima kasih kepada Dompet Dhuafa yang sudah memperhatikan hal tersebut," ucap

Abu Siri.

Dr. Izzudin Abdul Manaf sebagai Dewan Pengawas Syariah Dompet Dhuafa berharap Pesantren Muallaf segera dikembangkan di Indonesia, khususnya di Bali. "Bagi Dompet Dhuafa, muallaf hal strategis untuk dikembangkan agar selaras dengan semangat Islam yang Rahmatan lil 'Alamin".

Peresmian ini dihadiri 120 masyarakat, perangkat Desa, aktivis Bali Muallaf Development, Banser Tegal Badeng Timur, MUI Bali dan Jembrana, serta relawan sosial kemanusiaan di Bali. Fajar Shofari Nugraha penanggung jawab program Pesantren Muallaf Nasional yang didampingi Pincab DD Bali, Fady Hassan mengungkapkan terima kasih kepada donatur yang menjadi bagian penting Pesantren Muallaf". Semoga Dompet Dhuafa masih bisa mengembangkan program ini di lebih 5 provinsi yang sudah ada saat ini." - *DD Bali*

- ① Para pejabat setempat usai meresmikan pesantren muallaf ke 5.
- ② General Manager Layanan Sosial Dompet Dhuafa, Juperta Panji Utama memberikan sambutan di acara Grand Launching.

DOMPET DHUAFALAMPUNG

TEKEN MOU JALIN KOLABORASI

BANDAR LAMPUNG - Dompet Dhuafa Lampung (DD Lampung) dan Ikatan Keluarga Alumni Biologi Universitas Lampung (IKABI FMIPA UNILA) menjalin kerjasama dalam bidang kemanusiaan dan pemberdayaan.

Penandatanganan kerjasama ini dilakukan Sabtu, (23/10/2021) di Kampus FMIPA UNILA. Kota Bandar Lampung. Kerjasama kolaborasi kebaikan yang dijalankan antara DD Lampung dan IKABI FMIPA UNILA adalah dalam siaran zakat, program pendidikan dan juga pemberdayaan.

DD Lampung sebagai lembaga zakat dan kemanusiaan, akan membantu mengelola zakat, sedekah dan dana kemusiaannya dari lingkungan IKABI FMIPA UNILA. Kemudian DD Lampung akan mendayagukannya bersama IKABI FMIPA UNILA untuk program pemberdayaan dan kemanusiaan yang disepakati. Suatu kebahagiaan dan kehormatan tersendiri bagi kami bisa menjalin kolaborasi dengan IKABI FMIPA UNILA.

Kolaborasi ini adalah untuk misi kebaikan. Kami selaku lembaga zakat dan kemanusiaan berikhtiar untuk mensyiarkan gerakan kebaikan ini bersama-sama dengan rekan-rekan IKABI FMIPA UNILA,” ungkap Yogi Achmad Fajar selaku Pimpinan Cabang Dompet Dhuafa Lampung.

Salah satu program yang akan dijalankan adalah beasiswa untuk



mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA. Selain itu, ada juga pelatihan dan kajian yang diperuntukan untuk lingkungan IKABI FMIPA UNILA baik itu untuk alumni dan atau mahasiswa.

DD Lampung berharap, melalui kolaborasi ini dapat semakin meluaskan manfaat. Terutama di situasi saat ini yang masih dalam masa pandemi. Kepedulian terhadap sesama amat dinanti.

“Semoga siaran kebaikan ini dapat menggerakkan setiap orang, tidak hanya di lingkungan IKABI FMIPA UNILA saja, tetapi juga siapa saja, bahwa kita hidup di dunia tidak sendiri. Ada banyak orang-orang yang butuh uluran tangan kita,” terang Yogi.

Sementara itu, Ketua IKABI FMIPA UNILA, Thusy Eka Putri mengatakan bahwa kerjasama ini akan dimanfaatkan dengan baik, agar banyak kebaikan yang tersampaikan.

“Kita sudah pernah, dulu tahun 2017 kami (IKABI) bekerjasama dengan Dompet Dhuafa (pusat), sekarang kita taken kerjasama dengan Dompet Dhuafa Lampung, harapan saya akan lebih banyak lagi kebaikan yang terlaksana,” ucap Thusy.

“Ada sekitar 2.000 lebih anggota IKABI FMIPA UNILA, nantinya kami akan mengajak mereka untuk berbuat baik dalam membantu sesama alumni atau membantu mahasiswa, apalagi nantinya program-program kebaikan yang akan kita jalankan ini jelas dan terukur, karena ada kolaborasi dengan Dompet Dhuafa Lampung,” pungkasnya. - DD Lampung

① Penandatanganan MoU kolaborasi kebaikan bidang kemanusiaan dan pemberdayaan.

② Pimcab DD Lampung Yogi Achmad Fajar (berbatik) berswa foto usai pendantanganan MoU.

DOMPET DHUAFA JAWA TIMUR

BANGKITKAN SEMANGAT BACA AL-QURAN BRAILLE

SURABAYA - Berkat dukungan dari para donatur Dompet Dhuafa dan berbagai pihak, Alhamdulillah, telah terlaksana Festival Tunanetra Mengaji (FTM) di Surabaya, Ahad, (24/10/2021). Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 200 tunanetra dari Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik, serta melibatkan sekitar 70 relawan pendamping.

Kegiatan tersebut digelar sebab masih banyak tunanetra yang belum bisa membaca Qur'an Braille. Berdasarkan data dari Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI), jumlah tunanetra yang belum bisa membaca Quran Braille masih sangat tinggi, yakni sekitar 95%. Selama ini mereka lebih mengandalkan media audio untuk bisa menikmati Al-Qur'an. Sehingga budaya membaca Al-Quran braille menjadi turun drastis.

Dompet Dhuafa bersama Kawan Netra yang didukung oleh banyak pihak, hadir untuk mendampingi tunanetra yang tergabung dalam Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) kota Surabaya dalam pemberantasan buta huruf Al-Qur'an braille, salah



satunya adalah dengan menyelenggarakan Festival Tunanetra

Mengaji, yakni sebuah acara syiar yang terdiri dari serangkaian acara lomba baca Al-Qur'an dan pentas mengaji bagi tuna netra yang telah berjuang melawan keterbatasannya dalam belajar membaca Al-Qur'an Braille.

"Dengan diadakannya festival ini, semoga semakin banyak tunanetra yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an Braille. Sehingga harapan kita semua Tunanetra bebas buta

huruf hijaiyah braille terwujud, diawali dari Surabaya, lalu diikuti di semua kota dan wilayah di Indonesia," sebut Kholid Abdillah selaku Pimpinan Dompet Dhuafa Jawa Timur.

Para tunanetra yang hadir di acara tersebut sangat senang dan antusias. Kekurangan tak menghalangi semangat

mereka. Para pendamping tak lelahnya menuntun dan mendampingi para tunanetra dari mulai penjemputan, saat di lokasi hingga kepulangan.

Ibu Kiki, salah satu tunanetra yang hadir di acara ini menuturkan, "Senang sekali ada acara ini. Kami bisa saling bertemu, menyemangati dan mendapatkan energi baru. Semoga acara ini digelar lagi di tahun depan dengan lebih meriah dan serentak di seluruh Indonesia".

"Tunanetra bukanlah objek, mereka adalah subjek. Tugas kita adalah mendampingi mereka berjajar beriringan," pungkas Gusti, Ketua Kawan Netra. - *DD Jawa Timur*



- ① Dompet Dhuafa ikut membersamai Kawan Netra
- ② Salah satu peserta tunanetra ikut Festival Tunanetra Mengaji.
- ③ Dompet Dhuafa ikut membersamai Kawan Netra.

Dompet Dhuafa 

DDV RIAU

TEBAR KEBAIKAN UNTUK MASYARAKAT PEDALAMAN

Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Riau mengadakan kegiatan Voluntrip di pedalaman Kabupaten Indragiri Hulu tepatnya di Dusun Pebidayan Desa Rantau Langsat, Selasa (16/11/2021). Kegiatan yang dilaksanakan selama enam hari ini melibatkan beberapa lembaga di antaranya YBM BRI, Yayasan Tabung Wakaf Umat, Puskesmas Batang Gansal, dan RS Lancang Kuning Pekanbaru.

Mengusung Tema Voluntrip Sehatkan Indonesia dan Kindness for Happiness, DD Volunteer Riau membuat aktivitas kesehatan untuk masyarakat pedalaman Riau. Di antaranya, layanan kesehatan, pemeriksaan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular (PTM), penyuluhan tentang TBC Paru dan PHBS. Selain kesehatan, juga dilakukan program berbagi untuk masyarakat dan anak-anak berupa paket pendidikan dan sembako.

Kegiatan ini juga menjadi langkah awal untuk pembukaan DD Volunteer Riau chapter Indragiri Hulu. Dengan komitmen terus konsisten dan hadir dalam memberikan bantuan



kemanusiaan dan berkontribusi dalam aksi sosial. Sehingga, nilai-nilai kebaikan dan kerelawanan dapat bermanfaat lebih luas oleh masyarakat.

“Beberapa kegiatan yang kami laksanakan adalah layanan kesehatan, berbagi sembako, berbagi paket pendidikan, mengajar ngaji, dan mengukuhkan relawan DD Volunteer Riau yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan motivasi bagi

masyarakat terkait tentang kesehatan dan pendidikan,” kata Alfisra selaku ketua panitia kegiatan.

Helmi Warsono SPd selaku Sekretaris Desa Rantau Langsat mengucapkan terima kasih atas hadirnya DD Volunteer Riau karena telah melaksanakan pengobatan kepada masyarakat dan memberikan bantuan berupa tas kepada anak-anak di sana.

“Kegiatan ini merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan DDV Riau setiap tahunnya. Pada tahun ini, kegiatan yang dilaksanakan di daerah pedalaman yang dihuni oleh masyarakat Talang Mamak dan Melayu Tua tepatnya di Dusun Pebidayan Desa Rantau Langsat Kecamatan Batang Gansal. Masyarakat di sana masih memerlukan perhatian baik dari segi ekonomi, pendidikan, dan kesehatan,” tutur Darwin, Ketua DD Volunteer Riau. - *Gio Vani*



- ① Anak-anak ikut berpartisipasi mengikuti kegiatan Voluntrip 2021.
- ② Tim DDV bersua foto usai acara Voluntrip Sehatkan Indonesia dan Kindness for Happiness.

DILA (18 TAHUN)

TEBUS IJAZAH SEKOLAH DILA



Senang sekali rasanya akhirnya ijazah saya bisa ditebus. Jadi saya bisa melamar kerja buat bantu ekonomi keluarga,” ucap Dila senang.



Meskipun Pemerintah sudah menetapkan level 1 PPKM, namun pandemi belumlah usai dan ekonomi belumlah normal kembali. Di sebuah gang padat penduduk di pusat Jakarta, hiduplah piatu Dila (18) yang mengalami pahitnya pemasukan. Tercatat oleh sekolahnya yang masih di bangku SMA ini, Dila menunggak pembayaran SPP hingga 7 bulan.

Di samping itu, kebutuhan biaya di akhir masa studi sekolah menengah bertambah banyak dengan adanya berbagai tahap syarat kelulusan. Alhasil karena tak mampu membayar, Dila menunggak biaya SPP dan kelulusan sebesar lebih dari 5 jutaan. Akibatnya, ijazah Dila ditanggguhkan oleh

pihak sekolah hingga Dila melunasi semua tunggakannya. Padahal Dila sangat membutuhkan lembar bukti pendidikan tersebut untuk melamar pekerjaan supaya tidak membebankan lagi kepada neneknya.

Dompet Dhuafa melalui salah satu jaringan Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM), yaitu Komunitas Cahaya Langit, mendapat kabar tersebut. Tim LPM kemudian berupaya menghubungi pihak sekolah untuk melakukan “Tebus Ijazah” milik Dila. Pada Jumat (15/10/2021), tim Dompet Dhuafa mengajak Dila ke sekolahnya untuk menebus dan mengambil ijazah, sekaligus silaturahmi dengan keluarga Dila.

Seperti dilansir dari laman dompet dhuafa, setelah sekian lama pusing bagaimana cara menebus ijazahnya, ternyata para donatur Dompet Dhuafa dengan ringan tangan bersedia membantunya.

Dila merasa bantuan tebus ijazah ini merupakan hal yang sangat besar baginya. Kerap berulang ucapan terima keluar dari bibir anak terakhir dari tiga bersaudara ini. Tak banyak yang ia harapkan setelah ia dapatkan ijazahnya. Yang ia sangat inginkan



hanyalah dapat segera mendapat pekerjaan untuk membantu ekonomi keluarga. Tekadnya hanya ingin kelak membuat orang yang merawat dan membiayainya hingga detik ini bangga dengan kemadirian dan keteguhan Dila sebagai cucu yang

mewarisi karakter nenek dan ibunya.

Keinginannya untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi sangat besar sebenarnya. Namun apa daya, karena berbenturan dengan biaya hidup, seperti halnya kakak-kakaknya, menjadikan keinginannya itu sementara ia pendam. Setelah semuanya dirasa stabil, Dila meyakinkan diri untuk akan melanjutkan belajar di bangku kuliah. Ia pun mengaku sadar, bahwa sekarang ini sekolah di tingkat SMA/SMK saja belum cukup. Pendidikan di tingkat perguruan tinggi harus ia capai untuk

menunjang kehidupannya dan generasi-generasinya kelak.

Dila pun tercatat sebagai siswi yang aktif di sekolah. Kegiatan-kegiatan sekolah selalu ia ikuti, bahkan ia juga aktif di keorganisasian Palang Merah Remaja di sekolahnya. Selain itu, perlombaan-perlombaan seperti baris-berbaris dan lainnya kerap ia ikuti.

“Ini bisa dapat dapat ijazah saja sudah sangat senang kak. Doakan mudah-mudahan segera saya dapat pekerjaan untuk bantu nenek. Mudah-mudahan kelak saya juga bisa melanjutkan kuliah,” tutup Dila. - *Muthohar*

- ① Dila sumringah usai mendapatkan kembali ijazahnya SMA nya.
- ② Dila usai mendapatkan bantuan dari LPM Dompot Dhuafa.
- ③ ④ Proses mendapatkan ijazah yang tertahan karna tidak ada biaya.

Dompot Dhuafa

5 Manfaat Alpukat untuk Kesehatan Wajah



Selain rasanya yang lezat, **alpukat memiliki segudang manfaat**, termasuk untuk wajah. Manfaat alpukat untuk kesehatan kulit wajah bisa diperoleh dengan cara mengonsumsi buah secara rutin atau menjadikannya sebagai pembersih wajah. Berikut adalah beberapa manfaat alpukat untuk wajah yang dirangkum dari berbagai sumber:



Melembapkan Kulit

Alpukat dapat melembapkan kulit, karena buah ini kaya akan lemak, air, vitamin dan mineral. Berkat kandungan tersebut, alpukat bisa digunakan sebagai bahan alami untuk mengatasi masalah kulit kering atau pecah-pecah, contohnya eksim.

Meningkatkan Elastisitas Kulit

Manfaat alpukat untuk wajah yaitu meningkatkan elastisitas kulit wajah. Manfaat ini dapat diperoleh karena dalam alpukat terkandung mangan dan vitamin C, yaitu nutrisi penting yang dibutuhkan tubuh untuk memproduksi kolagen. Kolagen merupakan protein yang dibutuhkan kulit untuk menjaga elastisitasnya.

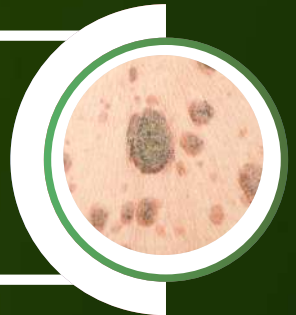


Memperbaiki Kerusakan Kulit

Alpukat mengandung nutrisi dan zat yang dapat mengurangi peradangan di kulit, seperti vitamin A, vitamin B, vitamin C, vitamin E, dan antioksidan. Bahkan, ada riset yang menyebutkan bahwa kelima nutrisi tersebut dapat melindungi kulit dari kerusakan yang disebabkan oleh paparan sinar matahari.

Mengurangi Hiperpigmentasi Kulit

Kandungan vitamin C dan vitamin E dalam alpukat bermanfaat untuk mencegah dan mengatasi penggelapan kulit atau hiperpigmentasi kulit, karena vitamin tersebut dapat membantu mengurangi peradangan di kulit dan menurunkan produksi melanin.



Mencegah Munculnya Jerawat

Manfaat alpukat untuk wajah selanjutnya adalah mengurangi munculnya jerawat. Hal ini karena kandungan vitamin C dan omega 3 pada alpukat dapat mengurangi peradangan pada kulit, sehingga mampu mengurangi kemunculan jerawat.



PERBANDINGAN EKONOMI KONVENSIONAL DAN EKONOMI ISLAM *Bagian Kedua*

Oleh: **Prof. Dr. Drs. KH. Muhammad Amin Suma, BA., SH., MA., MM.**
(Ketua Dewan Syariah Dompot Dhuafa dan
Ketua Himpunan Ilmuwan dan Sarjana Syariah Indonesia)

MULAI DIKENALNYA EKONOMI ISLAM DI DUNIA

Dengan kehancurnya Sistem Ekonomi Kapitalis dan Sistem Ekonomi Sosialis pada awal tahun 90-an membuat Sistem Ekonomi Orientasi Pasar disanjung sebagai satu-satunya sistem ekonomi yang shahih. Namun, Sistem Ekonomi Orientasi Pasar justru membawa akibat negatif dan lebih buruk, banyak negara miskin semakin bertambah miskin dan negara kaya yang jumlahnya relatif sedikit semakin bertambah kaya. Dengan kata lain, sistem ekonomi ini juga gagal meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di negara-negara berkembang.

Menurut Joseph E. Stiglitz (2006:15) kegagalan ekonomi Amerika pada awal 90-an dikarenakan keserakahan dari sistem Kapitalisme itu sendiri, ketidakberhasilan secara penuh dari sistem-sistem ekonomi yang ada disebabkan antara lain oleh kelemahan atau kekurangan dari masing-masing sistem ekonomi yang justru lebih besar dibandingkan dengan kelebihan masing-masing sistem tersebut. Itulah yang menyebabkan timbulnya pemikiran baru tentang sistem ekonomi islam/syariah terutama di kalangan negara-negara muslim atau negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama islam. Negara-negara yang berpenduduk

masyarakat muslim mencoba untuk mewujudkan suatu sistem ekonomi yang didasarkan pada Al Quran dan Al Hadits yaitu sistem ekonomi syariah.

Pada awalnya, keraguan masih menyelimuti banyak pihak tentang keberadaan Sistem Ekonomi Islam sebagai sebuah alternatif. Beberapa pakar juga mengatakan bahwa Sistem Ekonomi Islam hanyalah akomodasi dari Sistem Kapitalis dan Sosialis. Pada kenyataannya, terlepas dari beberapa kesamaan dengan sistem ekonomi lainnya, terdapat karakteristik khusus bagi Sistem Ekonomi Islam sebagai landasan bagi terbentuknya suatu sistem yang berorientasi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Sistem Ekonomi Islam tidak terlepas dari seluruh sistem ajaran Islam secara integral dan komprehensif. Sehingga prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam mengacu pada saripati ajaran Islam. Kesesuaian sistem tersebut dengan sifat asal manusia menjadi membentuk sebuah keselarasan.

Sehingga tidak terjadi benturan-benturan dalam implementasinya. Kebebasan berekonomi yang tetap terkendali menjadi ciri dan prinsip Sistem Ekonomi Islam, kebebasan memiliki unsur produksi dalam menjalankan roda perekonomian merupakan bagian penting dengan tidak merugikan kepentingan kolektif.

Kepentingan individu dibuka lebar, tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dengan segala potensi yang dimilikinya, kecenderungan manusia untuk terus menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tak terbatas dikendalikan dengan adanya kewajiban setiap individu terhadap masyarakatnya, keseimbangan antara kepentingan individu dan kolektif inilah menjadi pendorong bagi bergeraknya roda perekonomian tanpa merusak sistem sosial yang ada.

PERBEDAAN SISTEM EKONOMI KONVENSIONAL DENGAN SISTEM EKONOMI ISLAM

Sistem ekonomi konvensional atau juga dikenal dengan sistem ekonomi klasik atau tradisional, diawali dengan terbitnya buku *The Wealth of Nation* karangan Adam Smith pada 1776. Pemikiran Adam Smith memberikan inspirasi dan pengaruh besar terhadap pemikiran para ekonom sesudahnya dan juga pengambil kebijakan negara. Sistem ekonomi klasik adalah suatu filosofi ekonomi dan politis. Awalnya ditemukan pada suatu tradisi keringanan yang bersifat memberi batasan dari kekuasaan tenaga politis, yang memberi gambaran tentang pendukung kebebasan setiap individu. Teori itu juga bersifat membebaskan setiap individu untuk

mengatur nasibnya sendiri sesuai dengan kemampuannya. Semua orang bebas bersaing dalam bisnis untuk memperoleh laba sebesar-besarnya, serta melakukan kompetisi untuk memenangkan persaingan bebas dengan berbagai cara. Hal ini mengakibatkan terbentuknya sekelompok orang yang kaya dan sekelompok orang yang miskin. Kaum kaya akan semakin kaya dan kaum miskin akan semakin miskin. Di dalam sejarah dunia, terdapat beberapa sistem ekonomi konvensional yang begitu berpengaruh diantaranya :

Sistem Ekonomi Kapitalis

Munculnya kapitalisme dapat ditelusuri semenjak abad ke-16 bahkan semenjak ide-ide awal pencerahan Eropa. Pemikiran-pemikiran mengenai Individualisme, Humanisme, Protestanisme, Liberalisme dan Pragmatisme banyak dikemukakan pada masa-masa pencerahan Eropa (Andreski, Stainslav, 1996). Ada dua hal yang melatarbelakangi transformasi kapitalisme, yaitu:

Reformasi Protestan

Reformasi protestan mengubah pandangan keagamaan masyarakat Eropa yang awalnya menganggap rendah kegiatan perdagangan (mencari kekayaan). Reformasi protestan melahirkan pandangan etos kerja yang kemudian menjadi faktor pendorong masyarakat Eropa berpikir kapitalis. Adalah seorang penganut protestan yang bernama Benyamin Franklin yang banyak menggembor-gemborkan tentang semangat untuk mencari keuntungan-keuntungan yang rasional.

Revolusi Industri

Revolusi industri dengan penemuan teknologi barunya (mesin) di Inggris. Mengubah pola produksi dan pola ekonomi. Struktur ekonomi menjadi terpolarisasi kedalam hubungan antara pemilik modal industri dan kaum pekerja. Fase ini ditandai oleh

pengaruh pemikiran Adam Smith dalam bukunya yang berjudul "An Inquiry into The Nature and Cause of Nation".

Disamping itu, ekonomi kapitalis berkembang karena adanya politik kolonialisme dan imperialisme yang melanda negara-negara Asia dan Afrika. Paul Baran menyatakan bahwa kapitalisme terbentuk ketika terjadi akumulasi modal dalam bentuk modal dagang yang kemudian menjadi dasar ekspansi Eropa dimana negara memberikan dukungan terhadap kompetisi. Dengan demikian, Baran melihat perkembangan kapitalisme sebagai perkembangan di satu wilayah dengan mengorbankan wilayah-wilayah lainnya.

Dalam sistem ini pemerintah dapat ikut campur atau tidak ikut campur sama sekali dalam sistem ekonomi ini. Lembaga hak milik swasta merupakan elemen paling pokok dari kapitalisme. Pemberian hak pemilikan atas harta kekayaan memiliki fungsi ekonomi penting yaitu Para individu memperoleh perangsang agar aktiva mereka dimanfaatkan seproduktif mungkin. Hal tersebut sangat mempengaruhi distribusi kekayaan serta pendapatan karena setiap individu diperkenankan untuk menghimpun aktiva dan memberikannya kepada para ahli waris secara mutlak apabila mereka meninggal dunia. Ia memungkinkan laju pertukaran yang tinggi oleh karena orang memiliki hak pemilikan atas barang-barang sebelum hak tersebut dapat dialihkan kepada pihak lain.

Dengan demikian sistem ekonomi kapitalis sangat erat hubungannya dengan pengejaran kepentingan individu. Bagi Smith bila setiap individu diperbolehkan mengejar kepentingannya sendiri tanpa adanya campur tangan pihak pemerintah, maka ia seakan-akan dibimbing oleh tangan yang tak nampak (The Invisible Hand), untuk mencapai yang terbaik pada masyarakat. Dengan kata lain

dalam sistem ekonomi kapitalis berlaku "Free Fight Liberalism" (sistem persaingan bebas). Siapa yang memiliki dan mampu menggunakan kekuatan modal (Capital) secara efektif dan efisien akan dapat memenangkan pertarungan dalam bisnis.

Ciri-ciri Ekonomi Kapitalis :

Pertama, Pengakuan yang luas atas hak-hak pribadi dimana Kepemilikan Alat-alat Produksi di tangan Individu dan Individu Bebas Memilih Pekerjaan/ Usaha yang dipandang baik bagi dirinya.

Kedua, Perekonomian diatur oleh Mekanisme Pasar dimana pasar berfungsi memberikan sinyal kepada produsen dan konsumen dalam bentuk harga-harga. Campur tangan pemerintah diusahakan sekecil mungkin. "The Invisible Hand" yang mengatur perekonomian menjadi efisien serta motif yang menggerakkan perekonomian mencari laba. Ketiga, Manusia dipandang sebagai makhluk homo-economicus, yang selalu mengejar kepentingan sendiri.

Kelebihan Ekonomi Kapitalis :

Pertama, lebih efisien dalam memanfaatkan sumber-sumber daya dan distribusi barang-barang. Kedua, Kreativitas masyarakat menjadi tinggi karena adanya kebebasan melakukan segala hal yang terbaik. Ketiga, Pengawasan politik dan sosial minimal, karena tenaga waktu dan biaya yang diperlukan lebih kecil.

Kelemahan-kelemahan Kapitalis :

Pertama, Tidak ada persaingan sempurna. Yang ada persaingan tidak sempurna dan persaingan monopolistik.

Kedua, Sistem harga gagal mengalokasikan sumber-sumber secara efisien, karena adanya faktor-faktor eksternalitas (tidak memperhitungkan yang menekan upah buruh dan lain-lain).

Guru Harus Sabar

MENJELANG peringatan Hari Guru Nasional 25 Nopember kemarin, PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia) tercoreng oleh peristiwa tewasnya murid SMP di NTT setelah ditempeleng gurunya, Pak SK (40). Padahal masalahnya sepele sekali, MM (13) tidak mengerjakan PR. Ini penyakit kebanyakan murid atau peserta didik istilah keren dunia pendidikan di era gombalisasi. Jika gurunya punya kesabaran sedikit saja, tak mungkin peristiwa itu bisa terjadi.

“Lalu bagaimana sikap PGRI atas kekejaman oknum guru itu Pak?” tanya Bu Atikah pada suaminya. Dia baca berita tersebut dari koran lama yang dibuat bungkus.

“Kok PGRI, belum tentu gurunya itu anggota PGRI. Sebab setelah era reformasi ini organisasi guru jadi ombyokan. Sama seperti profesi

wartawan, dulu hanya ada PWI (Persatuan Wartawan Indonesia), kini ada AJI (Aliansi Jurnalis Indonesia). Ada pula IJTI (Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia), dan tetek bengek yang lain.”

“Memangnya organisasi guru sekarang ada berapa Pak?”

“Buanyak! Selain PGRI ada IGI (Ikatan Guru Indonesia), PGSI (Persatuan Guru Seluruh Indonesia), FSGI (Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI), Pergunu (Persatuan Guru Nahdlatul Ulama).

“Kok nggak ada Pergumuh ya Pak? Persatuan Guru Muhammadiyah” tanya Bu Atikah sambil menahan ketawa.

“Ya tanya sana sama Pak Haidar Nasir (Ketum PP Muhammadiyah).”

Suami istri itu lalu tertawa renyah, seakan menertawakan para penggelut profesi yang begitu mudah bikin organisasi baru, mentang-mentang kebebasan berserikat dijamin undang-undang. Tapi berhasilkah mereka mensejahterakan anggotanya baik secara lahir maupun batin?

“Jangan kayak KUD dulu, banyak aset yang malah digelapkan oleh ketuanya.” Kata Pakde Gendro.

“Maka dulu KUD itu plesetannya Ketua Untung Dulu, ya Pak.”

Ingatan Pakde Gendro lalu melambung ke masa kecilnya dulu, ketika masih duduk di bangku Sekolah Rakyat. Yang namanya PR selalu ada, dan murid selalu mengerjakan dengan baik. Bahkan ada temannya di kelas VI yang tak sempat mengerjakan PR gara-gara sibuk nggamel (penabuh gamelan wayang), dia minta tolong Pakde Gendro untuk mengerjakan.

“Honor”-nya lumayan, bisa untuk beli es blok (eskrim) beberapa buah.



“Lha itu murid di NTT, kenapa tidak minta tolong teman atau keluarganya untuk mengerjakan PR, sehingga bikin emosi gurunya.” Kata Bu Atikah lagi.

“Tantangan setiap zaman memang beda, Bu. Jaman sekarang yang dilanda Corona, mungkin sekolah si MM pakai PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Ketika jaringan internet kacau, bisa kacau semuanya sehingga dia tak bisa mengerjakan PR.”

“Makanya seorang guru itu harus sabar. Melakukan kekerasan pada murid, eh peserta didik, kini akan berhadapan dengan KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) bahkan bisa masuk penjara.” Tambah Bu Atikah lagi.

Bicara soal kesabaran, sebetulnya guru-guru di Indonesia ini paling sabar di dunia. Bayangkan, puluhan tahun mengajar hanya dengan gaji honorer Rp 250.000, sebulan, masih juga sabar. Ketika mereka demo dan dijanjikan pemerintah, kembali mereka menunggu dengan sabar, meski tak aja juga kepastian.

Sebetulnya ini kesalahan pemerintah juga pada awalnya. Kenapa di masa Orde Baru menteri PDK-nya dengan pedenya menutup sekolah guru yang namanya SPG dan PGA. Bom waktu itu meledak puluhan tahun sesudahnya. Di mana-mana kekurangan guru, sehingga Kepala Sekolah terpaksa guru-guru baru yang bukan lulusan SPG, tapi SMS dan STM atau SMEA. Mereka bisa anak sendiri, menantu atau adik ipar. Mereka diberi honor berkat budi baik Komite Sekolah atau BP3 istilah Orde Baru dulu.

“Iya tuh Pak. Sekarang yang pusing Kemendikbud. Nadiem Makarim berpindah-pindah tempat, inginap di rumah guru-guru yang puluhan tahun mengajar dijanjikan angin surga. Mereka ingin sekali diangkat jadi PNS, tapi hanya dijanjikan sebagai PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja). Gaji dan tunjangan sama dengan PNS, tapi mereka nggak dapat

pensiun. Kok dianak-tirikan begitu rupa ya pak.”

“Memang hanya sampai di situ pertolongan pemerintah, karena sudah salah dari awalnya dulu.” Tambah Pakde Gendro.

“Guru SD minimal harus S1, tapi faktanya sekarang murid yang diajar para sarjana itu mutunya justru jeblok, kalah jauh dengan mereka yang diajar lulusan SPG atau SGA dulu.

Obrolan suami istri ini tiba-tiba terhenti karena ada tamu di luar, yakni Satpam RT dengan seorang warga yang dikenal Pakde Gendro sebagai Pak Guru Mingan. Dia dilaporkan Satpam sebagai tersangka, karena telah melanggar Perda-nya RT di Pondok Flamboyan. Dari wajahnya nampak sekali Pak Guru marah pada Satpam-nya yang terlalu lebai, masak masalah kecil saja sampai dilaporkan Pak RT.

Memang, dalam rangka menjaga kebersihan wilayah, di sudut lapangan Pondok Flamboyan terpampang tulisan ditempel pada pohon beringin bunyinya: DILARANG KENCING DI SINI KECUALI ANJING. Sebab selama ini banyak orang yang kebetul kencing langsung mojok di bawah pohon beringin yang agak tersembunyi. Akibatnya bau pesing itu menyebar ke mana-mana.

“Ini Pak RT, Pak Mingan ini bagaimana ya? Sudah ada tulisan demikian masih juga kencing sembarangan.” Kata Satpam.

“Lho, sebagai guru kan saya dapat dispensasi.” Kata Pak Guru Mingan.

“Dispensasi apa Pak? Aturan itu berlaku bagi setiap warga di sini,

termasuk RT-nya sendiri.” Jawab Pakde Gendro dengan sedikit bingung.

Tiba-tiba Pak Mingan membuka tasnya, menunjukkan buku pelajaran Bahasa Indonesia. Di situ ada peribahasa yang langsung distabilo kuning oleh Pak Guru; bunyinya adalah: guru kencing berdiri murid kencing berlari.

“Jadi saya sebagai guru tetap bukan K-2, boleh dong kencing berdiri, apa lagi hanya di bawah pohon.” Kata Pak Mingan merasa paling benar.

Dan Pakde Gendro sebagai RT garuk-garuk kepala. Guru K-2 harus selalu sabar nunggu pengangkatan. Tapi Pakde Gendro harus lebih sabar menghadapi Pak Guru yang menafsirkan peribahasa semaunya. (Gunarso TS)





PERJALANAN PANJANG MENUJU SEIMAN

PARNI HADI

@ParniHadi01

SEIMAN di sini bukan khusus berarti satu atau sama iman dalam pengertian agama atau keyakinan. SEIMAN adalah singkatan Sistem Ekonomi Indonesia Maju Nyata, ciptaan Pendeta Solagratia Setiawibawa Lumy, yang lebih dikenal dengan panggilan Pak Lumy.

Memang, sistem ekonomi ala Lumy ini tidak bisa dipisahkan, bahkan bersumber iman, yakni iman partikular yang dikembangkan menjadi iman, yakni iman partikular yang dikembangkan menjadi iman universal. Maklum, pencetusnya seorang pendeta Kristen yang giat melakukan pelayanan di luar struktur gereja: seluruh dunia dianggapnya sebagai tempat beribadah.

Anggapan itu sama dengan pendapat sebuah aliran pemikiran dalam Islam bahwa seluruh alam semesta ini adalah tajalli atau pengejawantahan Allah. Aliran lain dalam Islam mengingatkan, Allah tidak bisa dibandingkan dengan apa pun, termasuk seluruh alam raya dan isinya. Tuhan lebih dari semuanya. Tidak terhingga.

Lumy berpendapat, seluruh manusia adalah satu keluarga besar, karena sama-sama ciptaan Tuhan. Karena itu, Kapitalisme Pancasila perlu hadir untuk mengganti asas keuangan yang

diterapkan dalam kapitalisme “BOB ASU” (Biar Orang Lain Buntung, Asal Saya Untung) dengan asas kekeluargaan.

“One family, one share, not one man, one vote (satu keluarga, satu saham,

Seluruh manusia adalah satu keluarga besar, karena sama-sama ciptaan Tuhan. Karena itu, Kapitalisme Pancasila perlu hadir untuk mengganti asas keuangan yang diterapkan dalam kapitalisme

bukan satu orang, satu suara),” tulisnya. Prinsip win-win atau saling menguntungkan harus menggantikan prinsip kapitalisme yang ganas survival of the fittest. Prinsip homo homini socius (manusia makhluk sosial) harus

menggusur prinsip homo homini lupus (setiap manusia adalah serigala bagi lainnya). High quality of society (kualitas sosial yang tinggi) diperlukan untuk membentuk high quality of personality (kepribadian yang tinggi).

“Hubungan dengan Tuhan diwujudkan secara nyata dalam kehidupan keseharian,” tegasnya. Karena itu, diusulkan Sistem Ekonomi Indonesia Maju Nyata (SEIMAN).

Rakyat perlu model pembangunan yang bottom up (dari bawah ke atas) dalam wujud desa koperasi paripurna bermodal awal uang pajak (APBN). Desa model ini dianggap Lumy paling pas sebagai sarana untuk mewujudkan manusia Pancasila, yang adil dan makmur secara fisik dan spiritual.

Manusia Pancasila, menurut dia, adalah manusia sebagai cerminan Tuhan (homo imago Dei, Khalifatullah, Hukum Kasih).

Gagasan Desa Koperasi Paripurna adalah suatu ikhtiar untuk menggambar Desa peringkat IV dari jenjang desa yang ada dan diperkenalkan sebagai 1. Desa Swadaya, 2. Desa Swakarya, dan 3. Desa Swasembada.

Lumy melihat, sampai usia RI 55 tahun, masyarakat Pancasila belum mewujudkan.



la menempuh jalan panjang dan rumit, jatuh-bangun, untuk mewujudkan SEIMAN. Mula-mula ia mendirikan Yayasan Gotong Royong tahun 1960-an, 1972 mendirikan Yayasan Kampus Diakona Modern, 1980 melakukan studi Desa Koperasi, 1995 konsep Desa Pancasila, 1997 Komunitas Sahabat Anak dan PT PUIM, Kapitalisme Pancasila, 1998 konsep Desa Koperasi Paripurna.

Tahun 2002, ia wafat. Perjuangan dilanjutkan oleh anak-anaknya. Tahun 2005 didirikan PT IMAN, 2008 PT WAL (Wisata Alam Lestari), 2009 PT IMAN TI dan 2015 e-Koperasi IMAN.

e-Koperasi IMAN adalah rumah Keluarga Besar Indonesia yang berbasis elektronik untuk mewujudkan manusia sebagai makhluk mulia ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang hidup sejahtera bersama melalui SEIMAN berdasarkan Pancasila dengan Harkat (harga diri dan bakat-bakat) manusia sebagai modal utama, dilengkapi dengan modal ekonomi, sosial (nilai-nilai, kepercayaan, jaringan solidaritas), dan modal teknologi.

Utopia? Begitulah pendapat sejumlah pengamat, termasuk ekonom senior,

tentang Kapitalisme Pancasila Tapi itulah Lumy, manusia idealis, religius, humanis, dan Pancasila yang pantang menyerah. Penampilannya sederhana dengan jenggot putihnya yang dibiarkan memanjang. Suaranya khas: keras, meledak-ledak.

e-Koperasi SEIMAN berpusat di sebuah ruko di Jatiwaringin Junction, di samping jalan tol Jakarta- Cikampek, dipimpin Gardi (Gildas Deograt) Lumy, ahli TI (Teknologi Informatika) lulusan Perancis. Salah satu usaha koperasi itu adalah cafe Indonesia Maju Nyata.

Gardi keluar dari pekerjaannya yang bergaji bagus di perusahaan asing. Ia mendirikan PT IMAN TI, yang bergerak di bidang keamanan siber (cyber-security). Kliennya termasuk sejumlah lembaga pemerintah. Karena tidak tahan dengan “permainan” tender, sambil tetap menekuni IT, ia membuka warung kopi (cafe) sesuai keyakinan yang diwariskan ayahnya.

Sementara itu, di Ragunan, Jakarta Selatan, Kampus Bisnis Umar Usman (UU), mitra-binaan Dompot Dhuafa, sejak tiga tahun terakhir mengembangkan Prophetic Socio-Technopreneurship atau

kewirausahaan__profetik (kenabian) yang berjiwa sosial dengan memanfaatkan teknologi (digital) untuk mendidik pengusaha Islami yang meneladani akhlak mulia Rasulullah Muhamad SAW.

“Kuliah satu tahun, jadi pengusaha” adalah motto UU. Kurikulumnya: 30 persen teori dan 70 persen praktik (jualan, buka usaha). Belajar keras sambil bekerja (learning by doing) disertai disiplin beribadah (sholat tepat waktu, berdzikir, dan sholat Dhuha). Alhamdulillah, jumlah peminat membeludak, termasuk mereka yang sudah menyandang gelar Sr dari perguruan tinggi terkenal.

Pendidikan yang mengutamakan pembangunan karakter dan keterampilan praktis nampaknya sangat diperlukan. Dan, kekurangan jumlah pengusaha berkualitas andal secara akal dan spiritual adalah penyebab tak kunjung mewujudnya masyarakat maju dan sederhana, adil, dan Makmur di negeri ini.

-Parni Hadi

KANTOR PUSAT (PHILANTHROPY BUILDING)

Jl. Warung Jati Barat No. 14 Jakarta Selatan 12540
021 - 782 1292

KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50
Komplek Perkantoran Ciputat Indah Permai
Blok C.28-29 Ciputat - 15419 , Phone 021 - 741 6050

KANTOR KAS WARUNG BUNCIT

Gedung Harian Umum Republika
Jl. Warung Buncit Raya No. 37 Ps Minggu
Jakarta Selatan, Phone 021 - 780 3747 ext 138

KANTOR KAS KARAWACI

Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village - Karawaci Tangerang
021 - 546 0356

KANTOR KAS BEKASI

Apartemen Centre Poin Tower A No. GF 17
Jl. Jendral A. Yani Kav 20 Bekasi
021 - 2928 6239

KANTOR KAS RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka Baru I No. 29
Rawamangun - Jakarta Timur 13220
021 - 475 7301

DISASTER MANAGEMENT CENTER (DMC)

Jl. Menjangan Raya No. 130 Pd. Ranji, Kec. Ciputat Timur
021 - 2759 2116

**LEMBAGA PELAYANAN MASYARAKAT (LPM)
DOMPET DHUAFA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 55 A-B Ciputat Tangerang Selatan
021 - 7470 3703

**DOMPET DHUAFA
JARINGAN LUAR NEGERI****DOMPET DHUAFA ACEH**

Jl.T.Imuem Lueng Bata No.61.c
Lamseupeung Kecamatan Lueng Bata
Banda Aceh ,Kode pos :23247
081360031556

DOMPET DHUAFA KEPULAUAN RIAU

Perumahan Botania Garden Blok B8
No. 32B Batam Center - Kota Batam
081700259

DOMPET DHUAFA JAMBI

Jalan Bangka No 22, Kelurahan Kebon
Handil, Kec. Jelutung, Kota Jambi
081366 824482

DOMPET DHUAFA RIAU

Jl. Arifin Ahmad ujung Komplek
Perkantoran Soekarno Hatta Square
Blok D No. 10 sebelah ISS Kota Pekanbaru.
0761 22078/ 081261188211

DOMPET DHUAFA WASPADA

Jalan Kapten Muslim Komplek Kapten
Muslim Bussiness Point Blok E No. 17
Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan
Sumut, 20123
061- 42566777 / 0812 6200 6967

DOMPET DHUAFA SINGGALANG

Jl. Ir. H. Juanda No. 31C Pasar Pagi,
Padang Barat - 25115
0751-40098/ 081267023333

DOMPET DHUAFA SUMATERA SELATAN

Jl. Basuki Rahmat No. 1607E, Kel. Pahlawan
Kota Palembang Sumatera Selatan
0711-376 392

DOMPET DHUAFA LAMPUNG

Jl. Teuku Umar No. 44, Bandar lampung
0721 561 7939/ 0813 7903 4849

DOMPET DHUAFA BENGKULU

Jalan Anggrek No. 10 RT 004 RW 002
Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung
Kota Bengkulu - 0899 2241 880

DOMPET DHUAFA JAWA BARAT

Jalan R.A.A Marta Negara No 22A Turangga,
Lengkong Kota Bandung Jawa Barat 40264
022- 84281422 / 08111977717

Dompet Dhuafa Jawa Tengah

Jalan Pamularsih No 18 C,
Kota Semarang Jawa Tengah
0247-623884 / 08157798783

DOMPET DHUAFA JAWA TIMUR

Ruko Grand City Regency
Jl. Raya Rungkut Kodul No 24B,
Rungkut Tengah, Kec. Gunung Anyar,
Surabaya - 0856 9070 160

DOMPET DHUAFA JOGJAKARTA

Jl. Hos Cokroaminoto No 146 Kav 1
Tegalrejo Yogyakarta.
0274 – 5305450 / 08112511785

DOMPET DHUAFA BANTEN

Jl. K.H Sokhari No.4C Kelurahan
Sumur Pecung, Serang-Banten
(Belakang Pizza Domino)
0254 – 222247 / 085966553585



PELAYANAN DIMPET DHUafa

DD AUSTRALIA

178 South Terrace, Bankstown NSW 2200

DD JEPANG

Johnson Building 4F5104445,
17-12 Sakuragaoka-cho, Shibuya
150-0031 Tokyo, Jepang
www.ddjepang.org

DD KOREA SELATAN

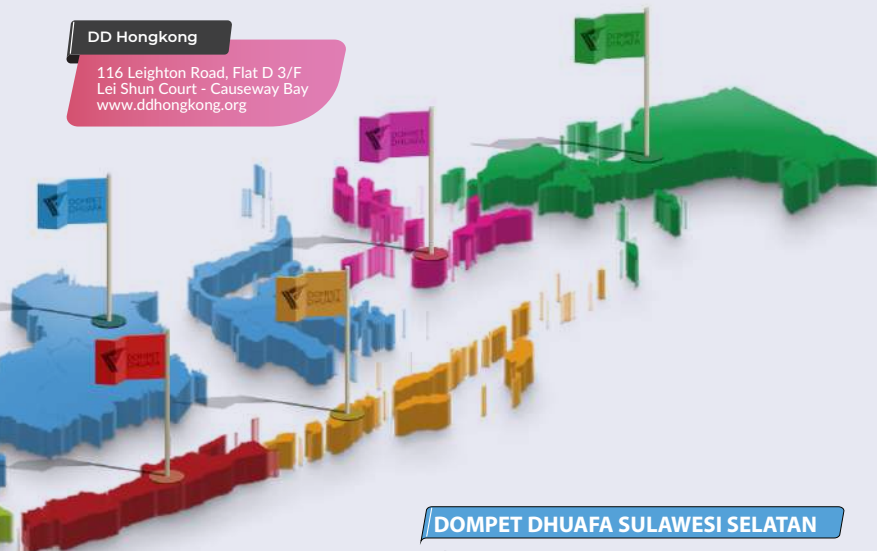
Masjid Al Ikhlas Yongin, Baekokdae-Ro 1137
3rd Floor, Ceheoin-gu, Yongin-si,
Gyenggi-do, Korea Selatan - Phone 0313334364

DD USA

1543 Dickinson Street 1F
Philadelphia, Pa 19146
www.dompetchduafausa.org

DD Hongkong

116 Leighton Road, Flat D 3/F
Lei Shun Court - Causeway Bay
www.ddhongkong.org



DIMPET DHUafa KALIMANTAN TIMUR

komplek Ruko Masjid Namirah Blok B1
No. 5 Perum. Balikpapan Baru
Telp. 0512-441980 / 085347043000

DIMPET DHUafa KALIMANTAN SELATAN

Tempaka Sari IV No. 13 Jalur 2b
RW 047/003 Kel. Basarih, Kec.
Jarmasin Barat, Kota Banjarmasin
Telp. 0512 15040 787

DIMPET DHUafa KALIMANTAN TENGAH

TA Milono km 4, Kota Palangkaraya,
Telp. 0513 9081 3355

DIMPET DHUafa KALIMANTAN BARAT

Arimatea no. 2A, kec.Pontianak Kota, Kota
Pontianak, 0813 5242 2384

DOMPET DHUafa GORONTALO

Jl Moh Yamin RT.03 RW 02, Kel. Limba B, Kec.
Kota Selatan, Kota Gorontalo
08522 93069 340

DOMPET DHUafa MALUKU

Rumah pintar Ir Said Assagaf, Jl. Kampung
waru, Desa Batumerah,
Kec. Sirimau, Ambon - 082271386795

DOMPET DHUafa MALUKU UTARA

Jl. Lapangan Samargalila RT/RW 007/001
Dusun Barnaveld Desa Kabuha,
Kec. Bacan, Halmahera Selatan
0852 98516 958

DOMPET DHUafa PAPUA

Jl. Abe Pantai - Tanah Hitam, Kelurahan
Asano, Distrik Abepura, Kota Jayapura,
Papua PO BOX 99351 Jayapura
(0967) 5572 567

DOMPET DHUafa PAPUA BARAT

Jl. KH.Ahmad Dahlan UNIMUDA Sorong,
Mariat Pantai, distrik aimas Kabupaten
Sorong, Papua Barat - 0853 44849 135

DOMPET DHUafa SULAWESI SELATAN

Jl. AP. Pettarani no. 33 Kav 1 (samping
gedung PWI) Kota Makassar, Sulawesi
Selatan, 0411 – 409 3458 /
085373211111

DOMPET DHUafa SULAWESI TENGGARA

Jl Jend AH Nasution RT/RW 018/001 Lalolara
Kec. Kambu, Kota Kendari
0811 4037 381

DOMPET DHUafa SULAWESI TENGAH

Jl. Dewi Sartika Ruko depan Masjid Al-Amin
kelurahan Birobuli Selatan, Kecamatan Palu
Selatan, Sulawesi Tengah - 08522 5560 649

DOMPET DHUafa SULAWESI BARAT

Jalan Gatot Subroto, Lingk.Perumtel,
Kelurahan Madatte, Kecamatan Polewali,
Kabupaten Polewali Mandar,
Sulawesi Barat - 0852 1365 6545

DOMPET DHUafa NUSA TENGGARA TIMUR

Jalan Proklamasi No. 1, Fatufeto, Alak,
Kupang, Nusa Tenggara Timur
0852 23333 2006

DASI NTB (MITRA DIMPET DHUafa)

Jl. Bung Karno No.76b, Pagesangan Tim.,
Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara
Barat, (0370) 6627478

DOMPET DHUafa BANGKA BELITUNG

Jl. Mangga Raya no 228 RT 01 RW 02 Kel.
Bukit Merapin Kec. Gerunggang, Kota
Pangkalpinang, Prov. Bangka Belitung
0822 6935 6389







DOMPET DHUafa BALI






Jl. Kampus Ngurah Rai Gg. Lely no.4, Saba
Penatih, Denpasar Timur,
Kota Denpasar - 0822 2729 0099

REKENING ATAS NAMA YAYASAN DEMPET DHUafa REPUBLIKA

REKENING ZAKAT



 BCA	BCA 237.301.8881
 BCAsyariah	BCA Syariah 008.000.800.1
 mandiri	Mandiri 101.00.98300.997
 BSI BANK SYARIAH INDONESIA	BSI (Syariah Mandiri) 7.000.489.535
 BNI	BNI 000.530.2291
 BSI BANK SYARIAH INDONESIA	BSI (BNI Syariah) 444.444.555.0

 BANK BRI	BRI 0382.010000.12300
 BSI BANK SYARIAH INDONESIA	BSI (BRI Syariah) 1000.782.919
 Bank Muamalat	Bank Muamalat 301.001.5515
 CIMB NIAGA Syariah	CIMB NIAGA Syariah 860.0000.349.00
 Danamon Syariah	Danamon Syariah 0058.333.279
 bank bjb	Bank BJB 4444.333.333.102



 PermataBank Syariah	Permata Syariah 097.100.1992
 BANK SYARIAH BUKOPIN	Syariah Bukopin 888.8888.102
 NOBU NATIONAL BANK	Nobu National Bank 130.30.40000.5
 Maybank Syariah	Maybank Syariah 2700.000.003
 BANK MEGA	Bank Mega 01.001.00.11.55555.0

REKENING WAKAF




 CIMB NIAGA Syariah	CIMB NIAGA Syariah 86.000.4734.900
 Maybank Syariah	Maybank Syariah 2.700.001.382

 BSI BANK SYARIAH INDONESIA	BSI (Syariah Mandiri) 7.000.493.133
 BCA	BCA 237.304.8887



REKENING KAMPUS STIM BUDI BAKTI

 Bank Muamalat	Bank Muamalat 325.000.4724
 BSI BANK SYARIAH INDONESIA	BSI (BNI Syariah) 103.719.9992



REKENING PESANTREN TAHFIDZ GREEN LIDO

 BCA	Bank BCA 237.227.2270
 mandiri	Bank Mandiri 101.000.755.6010
 Bank Muamalat	Bank Muamalat 314.000.7801

REKENING RS HASYIM ASYARI

 Bank Muamalat	Bank Muamalat 301.007.0543
 BNI	BNI 016.453.2461

REKENING KHADJAH LEARNING CENTER

 mandiri	Mandiri 127.00.700.7000.6
 BSI BANK SYARIAH INDONESIA	BSI (BNI Syariah) 700.7000.117

REKENING WAKAF MASJID AL MAJID

 Bank Muamalat	Bank Muamalat 303.003.3426
--	-------------------------------

REKENING WAKAF RS LAPANGAN

 mandiri	Bank Mandiri 101.000.5968.266
--	----------------------------------

REKENING WAKAF VENTILATOR

 BCA	BCA 075.302.3337
---	---------------------





REKENING WAKAF SUMUR BOR

 Danamon Syariah	Danamon Syariah 005.833.7981
--	---------------------------------


REKENING ARMADA DAKWAH

 Bank Muamalat	Bank Muamalat 304.003.1667
---	-------------------------------

REKENING INFAK



 Bank Muamalat	Bank Muamalat 304.007.1777
 BSI BANK SYARIAH INDONESIA	BSI (BNI Syariah) 340.350.777.2
 BNI	BNI 000.529.9527
 Danamon Syariah	Danamon Syariah 005.8333.295

 PermataBank Syariah	Permata Syariah 097.100.5505
 BSI BANK SYARIAH INDONESIA	BSI (BRI Syariah) 1000.782.927
 BSI BANK SYARIAH INDONESIA	BSI (Syariah Mandiri) 7.000.488.768
 BCA	BCA 237.301.9992



 mandiri	Mandiri 101.00.81050.633
 CIMB NIAGA Syariah	CIMB NIAGA Syariah 860.0000.36.700
 BANK BRI	BRI 0382.01.0000.13306
 Maybank Syariah	Maybank Syariah 2.700.006.333

REKENING TEMATIK


REKENING AKSI PEDULI DAMPAK CORONA

 BCA	BCA 237.300.4723
 BSI BANK SYARIAH INDONESIA	BSI (Syariah Mandiri) 7000.523.757



REKENING WE STAND FOR PALESTINE

 BCA	BCA 237.334.5555
 BSI BANK SYARIAH INDONESIA	BSI (Syariah Mandiri) 703.057.9946



REKENING MULIAKAN YATIM

 BCA	BCA 237.311.1180
--	---------------------

REKENING SEDEKAH QURAN

 mandiri	Mandiri 101.000.662.6699
 Bank Muamalat	Muamalat 303.003.3619




REKENING KETAHANAN PANGAN UNTUK NEGERI

 BCA	BCA 237.304.5454
 Bank Muamalat	Muamalat 304.007.1544

REKENING PROTEKSI 1 JUTA DHUFAA

 BSI BANK SYARIAH INDONESIA	BSI (Syariah Mandiri) 7000.491.677
--	---------------------------------------

REKENING INDONESIA SIAP SIAGA

 BCA	BCA 237.304.7171
 mandiri	Bank Mandiri 101.000.647.5733
 BSI BANK SYARIAH INDONESIA	BSI (BNI Syariah) 340.350.666.5

REKENING BANTU PENGUNSI DUNIA (UNHCR)

 BCA	BCA 237.300.6343
 Bank Muamalat	Muamalat 304.007.1542

REKENING CABANG-CABANG DOMPET DHUafa DI SELURUH INDONESIA

DOMPET DHUafa JOGJA

REKENING ZAKAT

mandiri 137.001.008.3190
 BCA 802.00.999.42
 BNI Syariah 1.5555.6666.8
 Bank Muamalat 56.10000.900
 BANK BPD DIY 801.111.0000.82

REKENING INFAK

mandiri 137.000.789.0078
 BCA 802.015.8787
 BNI Syariah 1.8888.9999.5

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa SINGGALANG

REKENING ZAKAT

mandiri 111.000.500.4888
 BNI Syariah 234.222.224
 mandiri syariah 773.332.2211
 Bank Nagari 2.1000.10500296.8

REKENING INFAK

mandiri 111.000.500.5000
 BNI Syariah 234.666.666
 Bank Nagari 2.1000.10500297.1
 Bank Muamalat 421.001.7712
 CIMB NIAGA Syariah 543.01.000.64.007

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa RIAU

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 444.667.888.7
 mandiri 108.001.2604.113
 BANK BRI 0696.01.000564.30

REKENING INFAK

BNI Syariah 444.667.7792
 mandiri 108.001.2604.139
 bankriaukepri 820.11.000.11

0 a.n Yayasan Dompot Dhuafa Riau

DOMPET DHUafa SUMATERA UTARA

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 300.300.3144
 mandiri 106.001.094.9793
 BCA 349.129.6681

REKENING INFAK

BNI Syariah 300.300.3155
 mandiri 106.001.094.9819
 BCA 349.129.6672

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa JAWA TENGAH

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 33.11.55.77.41
 BCA 009.535.948.1
 mandiri 135.000.999.6909

REKENING INFAK

BNI Syariah 33.11.55.77.29
 BCA 009.535.947.2
 mandiri 135.000.999.6875

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa BANTEN

REKENING ZAKAT

BCA 245.4000.331
 BNI Syariah 9999.2525.8
 mandiri 155.000.2200.221

REKENING INFAK

BCA 245.4000.551
 mandiri syariah 146.006.4444
 Bank Muamalat 308.001.3157

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa SULAWESI SELATAN

REKENING ZAKAT

Bank Muamalat 801.004.8527
 mandiri 152.0011.7600.51
 BCA 7.890.387.777

REKENING INFAK

Bank Muamalat 801.004.8528
 mandiri 152.0022.9992.92
 BNI Syariah 015.938.7145

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa JAWA TIMUR

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 6666.555.442
 mandiri 142.000.766.666.1
 BCA 064.047.2111

REKENING INFAK

mandiri 142.000.733.3445
 BCA 064.070.2222
 BNI Syariah 7777.444.556

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa SUMATERA SELATAN

REKENING ZAKAT

mandiri 113.000.765.3482
 BNI Syariah 96.96.933.78

REKENING INFAK

mandiri 113.000.765.3474
 BNI Syariah 96.96.933.56

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa LAMPUNG

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 777.2727.005

REKENING INFAK

BNI Syariah 777.1717.009

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa JAWA BARAT

REKENING ZAKAT

mandiri 130.00.01.878787
 BCA 156.913.3333
 BNI Syariah 6.3333.4444.1

REKENING INFAK

mandiri 130.00.02.878786
 BCA 156.944.4444
 BNI Syariah 7.3333.4444.4
 CIMB NIAGA Syariah 860.003.122.500

REKENING KEMANUSIAAN

mandiri syariah 774.000.200.1

REKENING INFAK ANAK YATIM

mandiri syariah 116.000.888.8

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa KALIMANTAN TIMUR

REKENING ZAKAT

mandiri 149.000.431.108.2
 mandiri syariah 700.389.423.6
 BCA 191.136.88.33
 BNI 007.639.6049
 BNI Syariah 009.508.0269
 Bank Muamalat 601.001.5717

REKENING INFAK

mandiri 149.000.426.3895
 mandiri syariah 700.389.3938
 Bank Muamalat 601.001.571.8

REKENING WAKAF

mandiri 149.000.627.579.8
 BNI Syariah 009.508.174.0

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Yayasan Dompot Dhuafa Republika Laporan Arus Kas

Periode 01 - 31 Agustus 2021

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Operasi	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	9.026.398.819
Infak/Sedekah	1.391.293.867
Infak terikat	993.957.510
Kurban	310.525.873
Wakaf	2.183.828.476
Solidaritas Kemanusiaan	461.078.847
Penerimaan Bagi Hasil	14.633.199
Pelunasan (Pemberian) Piutang	1.089.207.260
Penggunaan :	
Program Pendidikan	(3.928.648.933)
Program Kesehatan	(1.647.253.595)
Program Sosial Masyarakat	(5.403.954.265)
Program Ekonomi	(1.061.244.937)
Program Dakwah dan Budaya	(361.509.209)
Program Kemanusiaan	(1.029.418.746)
Penyaluran Kurban	(28.299.990.586)
Sosialisasi ZISWAF	(1.914.561.188)
Operasional Rutin	(2.364.121.386)
Piutang Penyaluran	1.652.274.673
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi</i>	(28.887.504.320)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Investasi	
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	(1.217.039.610)
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi</i>	(1.217.039.610)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga	(372.687.649)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Jasa Giro	25.362.429
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Defisit UM	(11.337.096)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pajak	(39.666.383)
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</i>	(398.328.699)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas	(30.502.872.630)
KAS DAN SETARA 01 AGUSTUS 2021	146.169.878.754
KAS DAN SETARA KAS 31 AGUSTUS 2021	115.667.006.124

Dukung Santri-preneur Berdaya

Hanya dengan Rp10.000,- sudah bisa donasi wakaf produktif untuk aset wakaf yang tumbuh, seperti rumah sakit, sekolah, pertanian, dll.

Yuk, wakaf bangun Pesantren Green Tahfidz Lido, pesantren berbasis wakaf produktif untuk santri berprestasi dan tak mampu.

Ayo Bergerak Bersama Lengkapi Kebaikan



237.227.2270



101.000.755.6010

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika



Informasi & Konfirmasi

08111 544 488

PANGAN UNTUK NEGERI

Kirim kebahagiaan untuk
Mereka Terdampak Pandemi



Daging



Beras

Ayo Bergerak Bersama
Lengkapi Kebaikan



Bank
Muamalat

304.007.1544



BCA

237.304.5454

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi



08111 544 488

*) Setiap rupiah yang Anda donasikan berkontribusi
pada majunya petani dan peternak kecil Indonesia